

**PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMA
NEGERI 3 PALANGKARAYA**

S k r i p s i

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

OLEH

**SAYUTI
NIM. 8915005359**



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA**

1992

ABTRAKSI SKERIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Meningkatkan kualitas manusia Indonesia seperti yang tertuang dalam GBHN 1988 merupakan tujuan pendidikan Nasional, salah satu kriteria manusia berkualitas ialah manusia yang cerdas, manusia yang cerdas itu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berkaitan dengan kecerdasan siswa, kiranya penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dipandang turut mempengaruhinya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang penggunaan Satuan Pelajaran dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengemukakan permasalahan berbagai hal yang menyangkut penggunaan Satuan Pelajaran dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa, yakni : apakah penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan sejauh mana pengaruh penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertolak dari anggapan bahwa, prestasi belajar siswa berkaitan dengan penggunaan Satuan Pelajaran yang merupakan aktivitas guru dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemudian dari penelitian ini dirumuskan dua hipotesa yaitu: "Makin baik penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar makin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa". "Makin tinggi aktivitas penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka makin meningkat prestasi belajar siswa dalam menempuh mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Populasi penelitian ini sebanyak 231 orang terdiri dari kelas I, II dan III yang beragama Islam. Terhadap dua orang tenaga guru agama Islam disamping diperlakukan sebagai responden juga sebagai informan, yakni orang yang dapat memberikan keterangan serta informasi tentang penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan terhadap siswa ditetapkan kelas I dan II berjumlah 154 orang dan sampelnya berjumlah 39 orang, sehingga besar sampel 25 %.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data

yang menyangkut penggunaan Satuan Pelajaran dengan prestasi belajar siswa melalui observasi, wawancara, kuisioner dan dokumen. Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data serta uji korelasi sesuai jenis data yang bersifat kualitatif. Maka terlihat bahwa penggunaan Satuan Pelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas guru agama Islam terhadap penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang maksimal, sehingga sebahagian besar prestasi yang diperoleh siswa di atas katagori cukup.

Walaupun demikian penggunaan Satuan Pelajaran dan persiapan guru agama Islam yang kaitannya dengan proses kegiatan belajar mengajar masih perlu peningkatan, sehingga prestasi siswa semakin meningkat dimasa mendatang.

NOTA DINAS

Palangka Raya, 27 September 1992

Nomor :

H a l : Mohon dimunaqasahkan
Skeripsi an. Sayuti
NIM. 8915005359

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skeripsi saudara Sayuti NIM. 8915005359 yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA" sudah dapat dimunaka-
sahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Demikian, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang tidak lama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. H. Chairunnisa, MA.

NIP. 131 414 083



Drs. Abubakar H. Muhammad

NIP. 150 213 517

PERSETUJUAN SKERIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PEN-
DIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BE-
LAJAR SISWA PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

NAMA : SAYUTI

NIM : 8915005359

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA

PROGRAM : S 1

Palangka Raya, 28 September 1992.

Menyetujui :

Pembimbing I,



Drs. H. Chairunnisa, MA.

NIP. 131 414 083

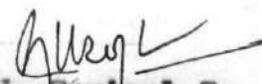
Pembimbing II,



Drs. Abubakar H. Muhammad

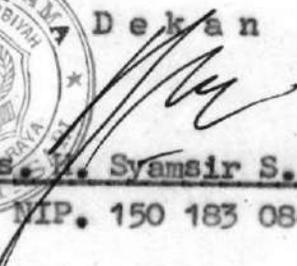
NIP. 150 213 517

Ketua Jurusan,



Dra. H. Zurinal Z.
NIP. 150 170 330

Mengetahui,
Dekan



Drs. H. Syamsir S. MS.
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA", telah dimunaqasahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Oktober 1992 M.
 : 23 R.Akhir 1413 H.

dan diyudisium pada

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Oktober 1992 M.
 : 23 R.Akhir 1413 H.



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

[Signature]
Drs. H. Syamsir S. MS.

NIP. 150 183 084

Penguji

1. Drs. H. Syamsir S. MS.
Ketua Sidang/Penguji
2. Drs. M. Ramli
Penguji Utama
3. Dra. H. Chairunnisa, MA.
Penguji
4. Drs. Abubakar H. Muhammad
Penguji/Sekretaris

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

M O T T O

BARANG SIAPA MENGAJAR TANPA PERSIAPAN, DIA AKAN BER-
AKHIR TANPA BEKAS

AKTIVITAS DAN KREATIVITAS GURU, MENCIPTAKAN PROSES BE-
LAJAR YANG EFEKTIF DAN EVESIEN

من علم علما علمه الله ما لم يعلم (الحديث)

BARANG SIAPA MENGAJARKAN SUATU ILMU, ALLAH AKAN MENG -
AJARNYA APA-APA YANG IA TIDAK TAHU

Skripsi ini ku persembahkan buat :

AYAH DAN IBUNDA SERTA SEMUA KELUARGAKU
DI KAMPUNG SEBERANG

ISTRI YANG SELALU MENDAMPINGIKU
DAN MARTUAKU DI KAMPUNG SEBERANG

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya persembahkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan hidayah dan pertolonganNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Selanjutnya saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapanda dan Ibunda yang telah membesarkan dan mendidik serta telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materiil, sehingga saya dapat menyelesaikan studi sampai ke perguruan tinggi.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah menerima saya sebagai mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, sehingga saya dapat menambah ilmu pengetahuan.
3. Ibu Dra. H. Chairunnisa, MA. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini sesuai dengan petunjuk yang ada.
5. Semua Dosen/Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah banyak memberikan di-

- dikan dan ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Bapak Kepala Direktorat Sosial Politik Tk. I Propinsi Kalimantan Tengah yang telah memberikan surat izin penelitian yang dapat saya gunakan sebagaimana mestinya.
 7. Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah yang telah memberikan surat persetujuan, sehingga saya bisa mengadakan penelitian dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
 8. Bapak Kepala SMA Negeri 3 Palangka Raya yang telah menerima saya untuk mengadakan penelitian pada lokasi SMA Negeri 3 Palangka Raya.
 9. Bapak dan Ibu guru agama Islam SMA Negeri 3 Palangka Raya yang telah banyak memberikan informasi yang saya perlukan sebagai bahan penulisan skripsi yang saya kerjakan..
 10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-per-satu yang juga telah banyak memberikan bantuannya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan yang maksimal.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 4 September 1992.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABTRAKSI SKERIPSI	ii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN SKERIPSI	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Perumusan hepotesa	6
E. Konsep dan pengukuran	6
F. Sistimatika penulisan	8
BAB II. LANDASAN TIORITIS	
A. Pengertian Satuan Pelajaran dan prestasi belajar	10
B. Fungsi dan tujuan Satuan Pelajaran dalam proses belajar mengajar	13
C. Persiapan guru dalam proses belajar mengajar	15

D. Fungsi guru agama Islam dalam proses belajar mengajar	17
E. Curriculum pendidikan agama Islam	21
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	22
G. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	23
 BAB III. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan macam data yang digunakan	34
B. Tehnik penarikan contoh	35
C. Metode pengumpulan data	37
D. Analisa data dan pengujian hepotesa	39
 BAB IV. GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA	
A. Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Palangka Raya	41
B. Letak bangunan SMA Negeri 3 Palangkaraya	43
C. Kondisi riil SMA 3 Palangka Raya	44
D. Keadaan siswa, guru dan karyawan SMA 3 Palangka Raya	45
 BAB V. PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru agama Islam sebelum proses belajar mengajar berlangsung	51

B. Proses belajar mengajar pelajaran pendidikan agama Islam	54
C. Metode yang digunakan guru agama Islam .	61
D. Prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam semester ganjil tahun ajaran 1991/1992	65

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RALAT

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. KEADAAN SISWA SMA 3 PALANGKA RAYA DARI TAHUN KE-TAHUN	46
2. KEADAAN SISWA SMA 3 PALANGKA RAYA YANG BERAGAMA ISLAM DARI TAHUN KETAHUN	47
3. KEADAAN GURU PADA SMA 3 PALANGKA RAYA	48
4. KEADAAN KARYAWAN SMA 3 PALANGKA RAYA	49
5. JAWABAN GURU TERHADAP PERTANYAAN YANG DIAJUKAN SISWA	53
6. PENTINGNYA PELAJARAN AGAMA BAGI SISWA	55
7. MINAT SISWA MEMPELAJARI AGAMA	56
8. MINAT SISWA BELAJAR AGAMA DI LUAR SEKOLAH	56
9. KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJAWAB PERTANYAAN GURU	58
10. KEGIATAN PRE TEST DAN POST TEST	59
11. KEAKTIFAN GURU MENGAJAR	60
12. PENAMPILAN GURU AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	62
13. PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI YANG DISAJIKAN OLEH GURU AGAMA ISLAM PADA SMA 3 PALANGKA RAYA	63
14. METODE YANG DIGUNAKAN OLEH GURU AGAMA ISLAM	64
15. PRESTASI BELAJAR SISWA	66
16. PRESTASI SISWA YANG MENGGUNAKAN SATUAN PELAJARAN DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN SATUAN PELAJARAN	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1988 bahwa:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.
(GBHN, 1988 : 111)

Dari rumusan di atas jelaslah bahwa dasar pendidikan Nasional adalah Pancasila, yang salah satu tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di dalam buku paket Depag 1983/1984 yang berjudul "Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Islam pada SLTA" diungkapkan:

Pendidikan agama Islam yaitu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di Dunia dan di Akhirat kelak. (Depag RI, 1984 : 6)

Lebih lanjut di dalam buku tersebut dikemukakan bahwa:

Tujuan pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila juga merupakan tujuan pendidikan agama Islam, karena meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana dimaksud dalam GBHN hanya dapat dibina melalui pendidikan agama Islam yang intensif dan efektif. (Depag RI, 1984 : 7)

Seiring dengan pernyataan tersebut, maka untuk merealisasikan tujuan pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan melalui proses kegiatan belajar mengajar, baik disekolah maupun di luar sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, maka guru merupakan salah satu faktor yang berperanan dalam merealisasikan tujuan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya meningkatkan kualitas guru agama Islam, sesuai dengan perkembangan zaman dan modernisasi.

Dalam GBHN bagian pendidikan poin 0 dijelaskan bahwa:

Pendidikan dan pembinaan guru serta tenaga pendidikan lainnya pada semua jenjang dan jenis pendidikan di dalam dan di luar sekolah perlu ditingkatkan dan diselenggarakan secara terpadu untuk menghasilkan guru dan tenaga pendidik lainnya yang bermutu dan dalam jumlah yang memadai, serta perlu terus ditingkatkan pengembangan karir dan kesejahteraannya, termasuk pemberian penghargaan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya yang berprestasi. (GBHN, 1988 : 115)

Dengan demikian, guru yang berkualitas sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal, termasuk guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Salah satu segi yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah persiapan mengajar, hal ini dimaksudkan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan prestasi siswa meningkat. Program pengajaran tersebut dapat disusun

dalam bentuk Satuan Pelajaran.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah (PDM) fasal 10 tentang ketetapan curriculum 1975 yang tertuang dalam sebuah buku berjudul "Ilmu Pendidikan dan Pengembangan Curriculum" bahwa:

Metode penyampaian dilaksanakan berdasarkan pendekatan Prosedur Pengembangan Sistem Intruksional (PPSI) dalam rangka pengembangan Satuan Pelajaran. (Sudirman, 1987 : 45)

Lebih lanjut Landasan Program Pengembangan Curriculum 1984 SMA BAB IV, pengembangan dan pentahapan pelaksanaan curriculum halaman 14 menyebutkan:

Materi curriculum 1984 pada dasarnya tidak banyak berbeda dengan materi curriculum 1975; yang berbeda adalah organisasi pelaksanaannya, sehingga dengan demikian curriculum 1984 SMA dapat dilaksanakan dengan menggunakan bahan/buku-buku serta sarana yang ada. (Depdikbud, 1984 : 14)

Sebagai konsekwensi dari keputusan tersebut maka guru agama Islam diharapkan melaksanakannya dengan jalan mengembangkan program-program pengajaran dalam mata pelajaran yang dipegangnya, dan menyusun dalam bentuk Satuan Pelajaran.

Penggunaan Satuan Pelajaran mempunyai hubungan yang erat dengan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar disuatu kelas. Maksudnya apabila perumusan Satuan Pelajaran tidak tepat, sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru didalam kelas.

Drs. Nasrun Harahap dkk. dalam sebuah bukunya berjudul "Penyusunan Satuan Pelajaran dan Hubungannya Dengan Kegiatan Belajar Mengajar" mengemukakan bahwa:

Salah satu fungsi dari Satuan Pelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru untuk menyajikan Satuan Program yang dikandung oleh Satuan Pelajaran. (Nasrun Harahap, 1980 : VII)

Demikian pentingnya fungsi Satuan Pelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Drs. Nasrun Harahap di atas, maka dirasa perlu untuk mengadakan penelitian, apakah penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar itu berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar siswa.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah SMA Negeri 3 Palangka Raya, hal ini disebabkan belum ada yang meneliti tentang penggunaan Satuan Pelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan pendidikan ini berkisar antara hubungan penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa.

Yang dimaksud dengan penggunaan Satuan Pelajaran adalah persiapan guru dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Masalah tersebut di atas dapat diperinci sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses

kegiatan belajar mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam menempuh mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.

2. Sejauh mana pengaruh penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, terhadap prestasi belajar siswa dalam menempuh mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar pada SMA 3 P. Raya.
- b. Untuk menguji kebenaran pengaruh penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dikaitkan dengan prestasi belajar siswa pada SMA 3 Palangka Raya.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Sebagai bahan masukan bagi para guru tentang pentingnya penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru agama Islam.
- b. Untuk menambah hazanah ilmu pengetahuan, baik bagi calon guru atau guru, tentang fungsi peng-

an Pelajaran sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Pendidikan diharapkan pula mampu memberikan motivasi terhadap guru agama Islam, agar lebih ditingkatkan dalam mempersiapkan proses kegiatan belajar mengajar melalui penggunaan Satuan Pelajaran.

D. PERUMUSAN HEPOTESA

Bertolak dari judul dan permasalahan-permasalahan di atas, maka hepotesa yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Makin baik penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2. Makin tinggi aktifitas guru agama Islam menggunakan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka semakin meningkat prestasi prestasi belajar siswa dalam menempuh mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.

E. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Satuan Pelajaran adalah aktivitas atau

persiapan guru yang berupa tulisan yang tersusun secara teratur agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah. Sebagai alat ukur dapat dilihat Satuan Pelajaran yang dibuat oleh guru agama Islam sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila setiap kegiatan belajar mengajar guru agama Islam selalu membuat Satuan Pelajaran maka berarti baik atau aktif.
 - b. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar guru membuat Satuan Pelajaran diantara 55% - 70% dari jumlah pertemuan, maka berarti sedang.
 - c. Apabila guru agama Islam tidak pernah membuat Satuan Pelajaran atau persentasenya diantara 30% - 55% dari jumlah pertemuan, maka dianggap kurang aktif atau tidak aktif.
2. Prestasi belajar adalah kemampuan siswa atau hasil akhir yang diperoleh siswa selama mereka mengikuti kegiatan belajar yang diselenggarakan oleh sekolah dalam waktu tertentu, yakni dalam akhir semester atau pada akhir tahun ajaran. Sebagai alat ukur terhadap prestasi ini dapat dilihat pada buku laporan yang bersangkutan, baik yang berupa angka maupun yang berbentuk kualitas, dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila nilai siswa 70 - 85 berarti baik, apabila nilai siswa 55 - 70 berarti sedang dan apabila nilai siswa $> 35 - 55$ berarti kurang atau

gagal.

Sedangkan untuk mengukur kaitannya prestasi siswa dengan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai siswa sebelum menggunakan Satuan Pelajaran dan sesudah menggunakan Satuan Pelajaran.
- b. Apabila siswa yang bernilai baik 70% - 85% < dianggap baik.
- c. Apabila siswa yang bernilai baik 55% - 70% dianggap sedang.
- d. Apabila siswa yang bernilai baik < 30% - 55% dianggap kurang atau gagal.

F. SISTIMATIKA PENULISAN

Sistimatika penulisan skripsi ini disusun dalam 6 (enam) bab yang terdiri dari:

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar-belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan hipotesa, konsep dan pengukuran serta sistimatika penulisan.

Bab II adalah tentang landasan teoritis yang meliputi pengertian Satuan Pelajaran dan prestasi belajar, fungsi dan tujuan Satuan Pelajaran dalam proses belajar mengajar, persiapan guru agama dalam proses belajar mengajar, fungsi guru agama Islam dalam proses belajar mengajar, Curriculum pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan fak-

tor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III adalah bahan dan metode yang meliputi bahan dan macam data yang digunakan, tehnik penarikan contoh, metode pengumpulan data serta analisa data dan pengujian hepotesa.

Bab IV adalah gambaran umum SMA Negeri 3 Palangka Raya yang meliputi sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Palangka Raya, letak bangunan SMA 3 Palangka Raya, kondisi riil SMA 3 Palangka Raya serta keadaan siswa, guru-guru, karyawan dan jumlah guru agama Islam.

Bab V adalah pengaruh penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi langkah-langkah yang dilakukan oleh guru agama Islam sebelum proses belajar mengajar berlangsung, proses belajar mengajar pelajaran pendidikan agama Islam, metode yang digunakan guru agama Islam dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.

Bab VI penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, kemudian diakhiri dengan daftar kepustakaan, daftar ralat, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TIORITIS

A. PENGERTIAN SATUAN PELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Satuan Pelajaran.

a. Drs. Sudirman mengemukakan:

Yang dimaksud dengan Satuan Pelajaran adalah suatu rencana, rancangan atau kerangka pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam situasi interaksi belajar mengajar di kelas yang dikembangkan dari silabus/GBPP suatu bidang studi.
(Sudirman, 1987 : 42)

b. Drs. Nasrun Harahap dkk. mengemukakan:

Satuan Pelajaran ialah pedoman tentang proses belajar mengajar dalam arti berupa petunjuk atau ketentuan-ketentuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada suatu ruangan atau suatu kelas.
(Nasrun Harahap, 1980 : 6)

c. Buku paket Depdikbud memberikan pengertian:

Satuan Pelajaran adalah persiapan mengajar guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada suatu ruangan atau kelas. (Depdikbud, 1985 : 5)

Dari definisi-definisi tersebut diatas memberikan pengertian bahwa yang disebut Satuan Pelajaran adalah suatu rencana kegiatan guru yang dipersiapkan secara tertulis sebagai pedoman guru dalam mengajar dan berfungsi sebagai arah untuk mencapai tujuan pengajaran pada suatu mata pelajaran tertentu.

2. Pengertian Prestasi.

- a. Kamus baru Bahasa Indonesia 1975 memberi pengertian;
 "Prestasi adalah kemampuan". (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia Depdikbud, 1975 : 190)
- b. Purwadarminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia mengemukakan:
 "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai". (Purwadarminta, 1984 : 768)
- c. WS. Winkel mengemukakan:
 "Prestasi adalah bukti usaha yang dicapai". (WS. Winkel, 1983 : 150)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang secara maksimal, setelah melaksanakan suatu kegiatan tertentu.

3. Pengertian Belajar.

- a. Gegne (1977) mengemukakan:

Belajar terjadi apabila stimulus beserta dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. (Ngulim Purwanto, 1988 : 85)

- b. WS. Winkel mengemukakan:

Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skil, kebiasaan atau sikap yang

semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif dan adaptif.

(WS. Winkel, 1983 : 150)

c. Howard L. Kingsly (1957) mengemukakan:

"Belajar adalah proses dimana tingkah laku dalam artian luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan".

(Westy Suminto, 1984 : 150)

Dari beberapa pengertian para ahli seperti tersebut di atas, dapat disimpulkan adanya beberapa bagian yang mencerminkan belajar yaitu :

- 1) Adanya perubahan tingkah laku dari yang tidak baik menjadi baik pada diri orang yang belajar.
- 2) Perubahan yang terjadi itu melalui latihan atau pengalaman selama ia belajar.
- 3) Perubahan yang terjadi itu meliputi perubahan fisik maupun psikis, seperti perubahan mental, kecakapan dan cara memecahkan suatu masalah yang terjadi.

4. Pengertian Prestasi Belajar.

a. Menurut kamus istilah sosiologi bahwa:

Prestasi belajar adalah penguasaan suatu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan guru. (pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, Depdikbud, 1975 : 144)

- b. Di dalam Islam, belajar dengan prestasi yang baik sangat ditekankan, karena dengan prestasi yang baik manusia dapat memenuhi tuntutannya. Hal ini telah disinyalir oleh Allah dengan firmanNya dalam Tafsir Al-Furqan yang berbunyi:

بِعَشْرِ الْجِنَّ وَالرُّسُلِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا
 مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا
 تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ . الرَّحْمَنِ : ٣٣

Artinya: (Hai jamaah Jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi maka lintasilah, kamu tidak akan dapat melintasi atau menembusnya melainkan dengan kemampuan).
 (A. Hasan, 1406 H. : 1056)

Bertolak dari dua pengertian prestasi belajar di atas baik menurut kamus istilah sosiologi maupun menurut Tafsir Al-Furqan surat Ar-Rahman dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seseorang atau siswa dalam mengikuti suatu kegiatan, baik yang bersifat kualitatif maupun nilai yang diperoleh sebagai bukti akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan pada waktu tertentu.

B. FUNGSI DAN TUJUAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam pengajaran, maka setiap proses belajar mengajar perlu di-

persiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Setiap guru akan mengajar perlu mengadakan persiapan terlebih dahulu, baik persiapan tertulis (Satuan Pelajaran) maupun persiapan yang tidak tertulis (persiapan mental atau kepribadian).

Seorang guru dituntut untuk dapat mempersiapkan atau mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan siswa serta perkembangan intelektual dan emosinya. Semua perencanaan yang berupa Satuan Pelajaran mempunyai fungsi dan tujuan yang besar artinya dalam proses belajar mengajar.

Adapun fungsi dan tujuan Satuan Pelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Agar proses belajar mengajar dapat terarah pada tujuan yang pasti, yang harus dicapai dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung.
2. Menghindari dari berbagai hal yang mungkin dapat menjadikan proses belajar mengajar simpang-siur tanpa adanya urutan pembahasan yang teratur.
3. Dengan adanya Satuan Pelajaran, waktu yang tersedia dapat digunakan lebih efektif dan efisien.
4. Agar program pengajaran yang tersusun dapat menjadikan guru lebih siap dalam mengajar dengan perencanaan yang lebih matang.

Untuk lebih terarahnya proses belajar mengajar,

maka Satuan Pelajaran setidaknya-tidaknya harus mengandung 5 (lima) komponen sebagai pedoman proses belajar mengajar, sebagaimana ditegaskan dalam sebuah buku berjudul "Bahan Dasar Latihan peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SMTP dan SMTA" bahwa:

Setiap sistem, pada hakekatnya, merupakan suatu proses yang terdiri dari komponen yang saling berhubungan. Adapun bagian atau komponen-komponen yang harus terdapat dalam setiap proses belajar dan mengajar ialah:

- a. Adanya tujuan mengajar yang harus dicapai.
- b. Adanya bahan atau isi pelajaran yang dibicarakan untuk sampai kepada tujuan.
- c. Adanya metode mengajar untuk menghantarkan bahan atau isi agar sampai kepada tujuan.
- d. Adanya fasilitas misalnya waktu, tempat, perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan.
- e. Adanya penilaian untuk melihat tercapai tidaknya tujuan tadi. (Depdikbud, 1985 : 14 - 15)

C. PERSIAPAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi pada diri seseorang guru dalam proses belajar mengajar serta menghindari kegagalan dalam pelaksanaan pengajaran, maka seorang guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung hendaknya mempersiapkan diri terlebih dahulu. Persiapan guru sebelum mengajar mempunyai arti yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan pengajaran.

Dalam hal persiapan guru ini, setidaknya-tidaknya ada dua hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum proses belajar mengajar itu berlangsung yaitu:

1. Persiapan yang bersifat kepribadian.

Yang dimaksud dengan persiapan kepribadian adalah persiapan yang menyangkut sifat-sifat pribadi atau mental guru itu sendiri. Seorang guru agama bila ingin berhasil di dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, ia harus mempunyai persiapan batin dan kesanggupan untuk bekerja, sehingga ia merasa bahwa tugas atau jabatannya itu merupakan suatu panggilan yang harus dihadapi dengan hati yang bulat. Maka dari itu tugas guru agama Islam disamping mengajar suatu mata pelajaran yang dipegangnya juga sebagai pendidik. Maka agar dapat tercapainya tujuan pendidikan agama Islam, seorang guru agama Islam harus mempunyai kepribadian yang baik, ketaqwaan kepada Tuhan serta mengamalkan ajaran agama yang ia ajarkan kepada anak didik dengan baik.

2. Persiapan Materi.

Yang dimaksud dengan persiapan materi adalah persiapan guru mengenai rencana pengajaran yang disusun secara tertulis yang berbentuk Satuan Pelajaran. Dalam persiapan itu harus jelas tujuan yang harus dicapai sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Pemberian materi pelajaran harus sesuai dengan tarap perkembangan intelektualitas anak didik serta penggunaan metode yang tepat.

Disamping itu, guru perlu mempersiapkan diri dengan cara menelaah terlebih dahulu materi-materi yang akan diberikan kepada anak didik, sehingga guru memahami atau menguasai betul tentang materi yang akan disajikan, dengan demikian guru akan terhindar dari kesulitan-kesulitan yang mungkin terjadi.

D. FUNGSI GURU AGAMA ISLAM DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Dalam pendidikan di sekolah, guru agama merupakan unsur yang sangat penting, dimana guru agama yang pandai dan bijaksana serta bersikap positif terhadap pelajaran yang diberikan dan dapat membimbing anak didik kearah yang positif untuk kehidupan anak didik dikemudian hari. Masalah lain yang harus difahami oleh guru agama bukan hanya ditentukan oleh faktor-faktor sikap, kesadaran, keterampilan, serta pengertian guru agama saja, tetapi sering juga faktor-faktor dari luar yang tidak disadari oleh guru agama serta keadaan yang dihadapi di luar sekolah. Dengan demikian guru agama Islam hendaknya bersikap lapang dada dan berusaha memahami latar belakang anak didik, sehingga guru dapat memberikan bantuan serta bimbingan kearah yang positif terhadap anak didik maupun terhadap orang lain.

Melihat kenyataan di atas, maka fungsi guru agama mempunyai fungsi yang sangat luas dalam upaya mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh siswa.

Menurut buku "Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Pada SMTA", bahwa guru agama ialah:

1. Guru Agama Sebagai Pendidik dan Pengajar.

a. Guru agama sebagai pendidik.

Pengajaran agama bukanlah pendidikan agama, tetapi pengajaran agama adalah sebahagian dari pendidikan agama. Dengan demikian pendidikan agama adalah lebih luas dari pada pengajaran agama. Pengajaran agama hanya berusaha menampakkan ilmu pengetahuan agama kedalam otak siswa sedangkan pendidikan agama berusaha untuk membentuk jiwa anak didik sehingga dapat melaksanakan ajaran agama dan kelak menjadi orang-orang yang taat terhadap agama mencapai kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat.

b. Guru agama sebagai pengajar.

Guru agama haruslah menjadi pengajar yang baik, hal ini akan banyak dipengaruhi oleh persiapan guru agama sebelum mengajar, sikap guru agama didepan kelas pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan. Disamping hal tersebut maka seorang guru agama harus dapat memilih bahan yang akan disajikan, metode yang sesuai dengan situasi dan tujuan serta menurut langkah-langkah yang wajar. Penguasaan terhadap bahan yang diajarkan serta memberikan contoh-contoh

dalam menyampaikan dan mengadakan evaluasi terhadap semua tujuan yang akan dicapai merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh guru agama.

2. Guru Agama Sebagai Da'i.

Guru agama sebagai da'i disini, diman guru agama Islam yang mengajar di sekolah-sekolah umum dapat memberikan pengertian yang positif terhadap guru-guru lain yang mengajar disekolah itu, agar setiap kegiatan belajar mengajar ditanamkan budi pekerti yang luhur kepada siswa. Dengan adanya pengertian tersebut, pelaksanaan pendidikan agama Islam disekolah tidak mengalami hambatan-hambatan, dikarenakan adanya kurang saling pengertian. Pada umumnya kegagalan guru agama Islam disekolah adalah kurang adanya pendekatan terhadap guru-guru yang lain. Keikut-sertaan guru-guru lain dalam pelaksanaan pendidikan agama, maka pendidikan agama Islam tentu akan dapat tercapai dan sukses.

3. Guru Agama Islam Sebagai Konsultan.

Guru agama dalam tugasnya sehari-hari, ia berfungsi sebagai guru yang tugasnya mendidik dan mengajar siswa dalam masalah agama, dan juga berfungsi sebagai pembimbing dan penyuluh. Walaupun guru tidak mendapatkan pendidikan khusus tentang bim-

bimbingan dan penyuluhan, tetapi melalui pengalaman-pengalaman dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan, baik kesulitan pribadi maupun kesulitan belajar, maka hal itu dapat menjadi bahan yang sangat berharga untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Di samping kemampuan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan, seorang guru agama Islam harus mempunyai kepribadian yang baik, agar berhasil melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

4. Guru Agama Sebagai Pemimpin Pramuka.

Kepramukaan adalah merupakan pendidikan ekstra kurikuler. Pramuka dapat dijadikan tempat pengembangan pendidikan agama lebih sempurna, apabila guru agama turut serta membina agama pada jiwa siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah, terutama apabila ikut aktif dalam kepramukaan.

5. Guru Agama sebagai Pemimpin Informal.

Guru agama bukanlah semata-mata mengajar agama di sekolah, tetapi guru agama sekaligus sebagai pemimpin masyarakat dimana ia bertempat tinggal. Sebagai guru agama yang tinggal bersama masyarakat ia tidak dapat mengelakan dirinya sebagai pemimpin agama, sehingga apabila ada kegiatan keagamaan diminta atau tidak diminta oleh masyarakat, ia harus tampil kedepan. Disamping seorang guru agama mempunyai tugas profesional yaitu seperti tersebut di

atas, guru agama juga mempunyai tugas untuk menunjang suksesnya pendidikan agama yang ia berikan kepada siswanya.

E. CURICULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Curriculum pendidikan agama Islam adalah merupakan pedoman dasar bagi guru agama Islam pada suatu sekolah. Dengan adanya curriculum pendidikan agama Islam guru dapat melaksanakan tugasnya dengan mudah dan terarah. Disamping itu pula, dengan adanya curriculum pendidikan agama Islam, tampak jelas tujuan dari tiap-tiap bidang studi, bahkan tujuan dari bidang studi yang diajarkan. Sehingga dengan berpedoman pada curriculum pendidikan agama, guru agama Islam dalam menyampaikan pelajaran pada siswa lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya curriculum pendidikan agama sebagai pedoman dasar, maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agama Islam tidak akan dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya harus memiliki juga harus menguasai curriculum pendidikan agama Islam.

Adapun curriculum pendidikan agama Islam pada sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMTA) termasuk SMA Negeri 3 Palangka Raya meliputi:

1. Keimanan.
2. Ibadah.

3. Aqidah akhlaq.
4. Al-Qur'an.
5. Sejarah.

Mengenai ketentuan waktu pelaksanaan pemberian mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah 2 x jam pelajaran dalam seminggu, sedangkan waktu dalam satu jam pelajaran adalah 45 menit ($2 \times 45 = 90$ menit).

E. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR

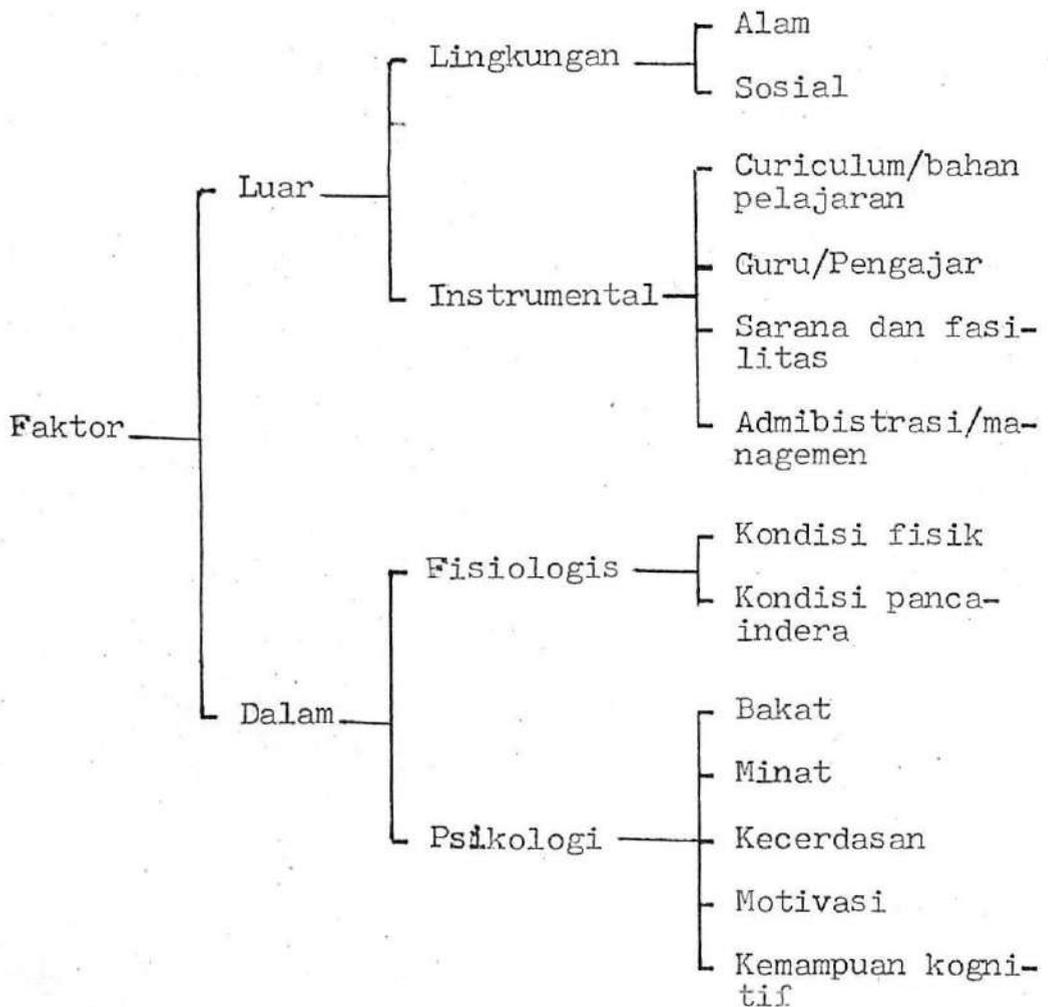
Telah dijelaskan di atas, bahwa belajar itu adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik perubahan itu menyangkut **perubahan tingkah-laku maupun perbuatan**. Namun sampai dimana terjadinya perubahan tingkah-laku atau perbuatan itu sangat tergantung pada faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri.

Menurut pendapat Drs. Ngalim Purwanto (1988), bahwa faktor yang mempengaruhi belajar itu digolongkan menjadi dua bagian:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, yang disebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti faktor kematangan/pertumbuhan, latihan, kecerdasan dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut dengan faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial adalah faktor yang datang dari luar diri seseorang, seperti faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar dan lingkungan.
(Ngalim Purwanto, 1988 : 106)

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR

Perbedaan prestasi siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang selalu berkaitan dengan kegiatan belajar maupun pribadi siswa itu sendiri. Dalam hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, Ngalim Purwanto memberika ikhtisar sebagai berikut:



(Ngalim Purwanto, 1988 : 112)

Dari ikhtisar tersebut di atas lebih lanjut Ngalim Pur-

wanto memberikan pengertian bahwa:

1. Faktor dari Luar.

Yang dimaksud dengan faktor luar adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, faktor ini meliputi:

a. Lingkungan.

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah alam sekitar dimana siswa bertempat tinggal, bergaul, tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini lingkungan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu alam dan sosial.

1) Alam, yaitu suatu daerah, dimana daerah itu dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sering dialami oleh siswa yang baru pindah sekolah, sehingga dengan berpindah sekolah tersebut, siswa memerlukan penyesuaian dengan keadaan alam yang baru.

2) Sosial, yaitu keadaan disekitar siswa bertempat tinggal, termasuk di dalamnya adalah keluarga, teman bergaul dan masyarakat luas dimana ia tinggal.

b. Instrumental.

Yang dimaksud dengan faktor instrumental

adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari lembaga pendidikan tempat siswa belajar. Faktor ini dapat diperinci sebagai berikut:

1) Curriculum atau bahan pelajaran.

Curriculum atau bahan pelajaran dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

Sebagai seorang guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya dapat mendidik siswa dengan baik, jika ia memahami curriculum atau bahan pelajaran dengan baik. Curriculum yang baik adalah yang mengacu kepada kebutuhan masyarakat, karena masyarakat selalu berubah, maka kebutuhanpun selalu berubah pula, dengan sendirinya curriculumpun suatu saat harus mengalami perubahan atau pembaharuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian curriculum bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan perubahan masyarakat.

Menurut teori Gestalt, bahwa dalam menetapkan mata pelajaran, harus diperhatikan minat dan perkembangan anak dan lingkungan masyarakat.

2) Guru atau pengajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar

tidak dapat dilepaskan ada guru yang mengajar. Dalam hal ini guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, disamping ia harus berpendidikan guru, juga harus mempunyai dedikasi dan loyalitas yang tinggi.

Seorang guru harus mampu membangkitkan minat belajar terhadap siswa, serta mampu menanamkan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran yang ia ajarkan kepada anak didik. Agar guru pendidikan agama Islam mengajar berpengaruh dengan baik terhadap prestasi belajar siswa pada SMA 3 Palangka Raya, maka perlu diperhatikan hal-hal yang menyangkut:

(a) Persiapan mengajar.

Dalam kaitannya dengan mengajar guru agama Islam tidak hanya sekedar mengajar atau memindahkan materi pelajaran dari guru atau dari buku kepada siswa, tetapi harus berusaha agar pelajaran yang diberikan kepada siswa itu betul-betul dapat diserap, dihayati dan kalau mungkin diperaktekan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru agama Islam sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung harus mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan Satuan Pelajaran yang telah disusun rapi dan berurutan, sehingga proses kegiatan belajar meng-

ajar akan berjalan dengan baik. disamping itu, persiapan yang tidak tertulis berupa penelaahan materi yang akan disajikan perlu dilakukan oleh guru agama, sehingga dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar guru agama telah menguasai betul dengan materi tersebut, hal ini dapat menghindari dari kesulitan atau pertanyaan-pertanyaan dari siswa itu sendiri. Persiapan mental guru agamapun harus betul-betul mantap dan siap untuk berdiri di depan kelas untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa.

Seorang guru agama yang mentalnya belum siap, dapat menjadikan ia grogi dan ragu-ragu, sehingga segala persiapan yang telah ada pada dirinya bisa hilang seketika itu juga. Hal yang seperti ini dapat menimbulkan kegagalan seorang guru agama dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik.

(b) Metode mengajar.

Metode yang dipergunakan oleh guru agama Islam dapat juga mempengaruhi keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Dimana mata pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai pokok bahasan tersendiri, dengan demikian metode yang digunakan oleh guru agama Islampun harus sesuai dengan materi yang dibahasnya.

Metode ini perlu juga disesuaikan dalam situasi dan kondisi tertentu yang dialami oleh siswa saat itu. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka interaksi antara guru agama dengan siswa dapat berjalan dengan baik, yang dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang baik pula. Sebaliknya penggunaan metode yang kurang tepat menimbulkan suasana proses kegiatan belajar mengajar yang kurang berkesan pada siswa. Hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

(c) Penggunaan alat bantu.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar alat bantu perlu diperhatikan dan disiapkan, karena alat bantu merupakan salah satu sarana untuk memudahkan siswa mengerti dan memahami materi pelajaran yang memang memerlukan alat peraga sebagai penjelasan.

3) Sarana dan fasilitas.

Sarana dan fasilitas dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat juga menjadi sebab prestasi siswa menjadi menurun atau naik. Suatu sekolah yang mempunyai fasilitas yang cukup memadai tentu berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa. Sebab suatu lembaga pendidikan yang tersedia sarana dan fasilitas yang lengkap,

dapat membantu dan memudahkan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sarana dan fasilitas yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa itu dapat berupa perpustakaan, laboratorium, ruang praktikum dan sebagainya. Kesemuanya itu dapat dimanfaatkan untuk menanggulangi kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar.

4) Administrasi dan managemen.

Dalam kegiatan pendidikan, ketertiban dan keteraturan administrasi sekolah tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar siswa.

Lembaga pendidikan yang dikelola dengan baik, administrasi yang teratur, tentu memberikan pengaruh yang baik terhadap kegiatan belajar siswa. Dapat kita bayangkan, bagaimana kalau SMA Negeri 3 itu tidak mempunyai tenaga administrasi, tentu hal ini akan menjadikan sekolah yang tidak teratur dan sulit mereujudkan kegiatan belajar mengajar yang baik.

2. Faktor dari Dalam.

Faktor dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor ini dapat juga digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologi dan faktor psikologi.

a. Faktor fisiologi.

Yang dimaksud dengan faktor fisiologi adalah faktor yang berkaitan dengan keadaan fisik siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Kondisi fisik.

Yang dimaksud dengan kondisi fisik disini adalah keadaan tubuh atau fisik siswa itu sendiri. Fisik atau anggota tubuh siswa itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, baik mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun mata pelajaran lainnya.

2) Kondisi panca indera.

Faktor yang tidak kalah pentingnya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah panca indera. Dimana dalam kegiatan belajar siswa bukan hanya sekedar mencatat atau menyalin apa-apa yang ditulis oleh guru, tetapi siswa harus melihat, mendengar dan memperhatikan segala apa yang disampaikan atau diterangkan oleh guru agama Islam. Dalam hal ini menuntut siswa bagi yang mempunyai panca indera yang lengkap, yang dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Sebagai contoh; Siswa yang pendengarannya kurang normal, tentunya ia akan mendapatkan kesulitan untuk mendengarkan apa-apa yang di-

terangkan oleh guru agama Islam.

b. Faktor psikologi.

Yang dimaksud dengan faktor psikologi adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan jiwa siswa itu sendiri. Faktor ini meliputi:

1) Bakat.

Yang dimaksud dengan bakat adalah merupakan pembawaan siswa sejak dini, yang kemudian berkembang dengan baik setelah mendapat latihan-latihan dan pengalaman-pengalaman.

Siswa yang mempunyai bakat tertentu, ia akan mudah menguasainya bila mendapat latihan-latihan secara baik dan teratur.

Bakat yang ada pada diri siswa mempunyai kadar yang berbeda, yakni ada siswa yang mempunyai bakat tinggi dan ada siswa yang mempunyai bakat rendah. Tinggi rendahnya bakat siswa ini dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya.

Berkaitan dengan bakat tersebut, Scopen Hower berpendapat:

Perkembangan seorang anak itu ditentukan oleh pembawaannya. Anak pada waktu dilahirkan telah mempunyai pembawaan sendiri-sendiri. Selanjutnya anak itu akan berkembang sesuai dengan pembawaan yang ada pada dirinya masing-masing. Pendidikan tidak berkuasa apa-apa terhadap perkembangan anak. (Amir Dain Indrakusuma, 1973 : 82)

Selanjutnya Geogne Mandle mengemukakan bahwa:

Perkembangan anak itu telah diramalkan atau ditentukan sbelumnya, yaitu oleh nasibnya atau pembawaannya masing-masing. Nasib atau pembawaan ini diperoleh anak melalui keturunan. (Amir Dain Indrakusuma, 1973 : 83)

2) Minat.

Yang dimaksud dengan minat yaitu perasaan senang dalam belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu, siswa yang telah mempunyai minat ia akan tekun belajar dan tentu mempunyai pengaruh yang baik terhadap prestasi siswa. Wrigstone mengemukakan pendapatnya bahwa:

Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Anak-anak tidak perlu mendapatkan dorongan dari luar, apanila pelajaran yang dilakukannya cukup menarik minatnya. (Wayan Nurkencana D.N. Sumartana, 1986 : 230)

3) Kecerdasan.

Tidak dapat kitaingkari bahwa kecerdasan atau intlegensi siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan atau intelegensi yang tinggi, dengan cepat ia akan dapat menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Begitu juga sebaliknya, ia akan lamban

dan sulit menerima keterangan-keterangan yang diberikan oleh guru.

4) Motivasi.

Dalam kaitannya dengan belajar motivasi mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa dan juga dari luar diri siswa. Dengan adanya motivasi-motivasi tertentu, siswa dapat menentukan arah dan tujuan yang harus dilakukan, untuk berbuat dan memilih perbuatan yang ia lakukan.

5) Kemampuan kognitif.

Kemampuan kognitif dalam kaitannya dengan prestasi atau hasil belajar siswa juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi. Siswa yang mempunyai kemampuan yang tinggi, ia dengan mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru agama Islam. Dengan adanya kemampuan kognitif, siswa dapat belajar dengan baik dan dapat pula mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

BAB III
BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari bahan yang tertulis dan bahan yang tidak tertulis.

1. Bahan yang tertulis diperoleh dari buku-buku perpustakaan, dokumen, naskah, buletin dan hasil penelitian. Adapun data yang diperlukan adalah:
 - a. Curriculum mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - b. Keadaan siswa, guru-guru, karyawan dan jumlah guru agama Islam.
 - c. Nilai rata-rata siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.
 - d. Rekaman Satuan Pelajaran.
 - e. Sarana dan prasarana SMA 3 Palangka Raya.
 - f. Kalender dan jadwal pelajaran pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.
2. Sedangkan bahan yang tidak tertulis diperoleh dari informasi-informasi dan observasi pada saat penelitian ini dilakukan. Data yang diperlukan adalah:
 - a. Latar belakang pendidikan guru agama Islam.
 - b. Metode yang dipergunakan oleh guru agama Islam.

- c. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam.
- d. Interaksi guru-guru agama Islam dengan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- e. Pembuatan Satuan Pelajaran oleh guru agama Islam sebelum proses kegiatan belajar mengajar.
- f. Penelaahan materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

B. TEHNIK PENARIKAN CONTOH

Penetapan lokasi dalam penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling yaitu dengan menetapkan SMA Negeri 3 Palangka Raya sebagai lokasi penelitian, karena sebelum penelitian ini dilakukan sudah diadakan pendekatan melalui wawancara langsung dengan seorang guru agama Islam pada sekolah tersebut, yang diperoleh dari hasil wawancara itu bahwa pengaruh penggunaan Satuan Pelajaran yang kaitannya dengan prestasi siswa pada SMA Negeri 3 Palangka Raya, baik mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun mata pelajaran yang lain sepanjang pengetahuan penulis belum pernah ada yang menelitinya, oleh karena itu dirasa perlu untuk menelitinya.

Sedangkan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah semua siswa yang beragama Islam, yakni kelas I sebanyak 77 orang, kelas II sebanyak 79 orang dan kelas III sebanyak 75 orang, yang kesemuanya ber-

jumlah 231 orang dan dua orang tenaga guru agama Islam.

Kemudian untuk menentukan sampel dari populasi siswa di atas dengan cara memakai stratified random sampling, yakni diambil prosentase secara acak dari siswa kelas I dan II. Oleh karena siswa kelas III mau menghadapi ujian akhir dan Kanwil Depdikbud tidak memperkenankan untuk diteliti, maka kelas III tidak diambil untuk dijadikan sampel.

Dan untuk menentukan prosentase dari populasi, sebagaimana telah dikemukakan oleh Dr. Suharsimi Arikunto dalam sebuah bukunya "Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek" yakni;

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25 % atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 189 : 107)

Berdasarkan kriteria di atas, data yang ada dari jumlah populasi penelitian ini, maka diambil 25% dari populasi, yakni kelas I = $77 \times 25\% = 19$ siswa dan kelas II = $79 \times 25\% = 20$ siswa. Jadi sampel siswa secara keseluruhan dari kelas I dan II sebanyak 39 siswa, sedangkan siswa selebihnya serta siswa kelas III akan diambil data sebagai pelengkap. Adapun mengenai sampel guru, oleh karena pada SMA 3 Palangka Raya hanya ada dua orang tenaga guru agama Islam, maka semuanya dijadikan sampel.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data-data yang kongkrit dalam suatu kegiatan penelitian digunakan beberapa tehnik:

1. Oservasi.

Tehnik ini dipergunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dan sistimatis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Sedangkan jenis data yang digali lewat tehnik ini adalah:

- a. Letak bangunan dan lingkungan SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- b. Luas bangunan SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- c. Keadaan ruang belajar.
- d. Keadaan ruang guru.
- e. Satuan Pelajaran guru agama.
- f. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam.

2. Wawancara.

Tehnik ini dipergunakan untuk memperoleh data secara langsung dengan jalan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada guru-guru agama Islam. Hal ini dilakukan karena tenaga guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya berjumlah dua orang. Sedangkan jenis data yang ingin diperoleh ialah:

- a. Latar belakang pendidikan guru agama Islam.

- b. Keaktifan guru agama Islam dalam pembuatan Satuan Pelajaran dan penggunaannya dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Persiapan guru agama Islam sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Angket.

Tehnik ini dipergunakan untuk memperoleh data dari siswa, hal ini dilakukan karena jumlah siswa yang menjadi sampel sebanyak 39 orang, yang mungkin kalau menggunakan tehnik wawancara akan memakan waktu yang cukup banyak. Disamping itu, dengan tehnik ini siswa akan lebih leluasa untuk menentukan jawabannya.

Adapun data yang ingin digali melalui siswa adalah yang menyangkut:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam.
- b. Penilaian siswa terhadap interaksi guru agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam.
- d. Pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru agama Islam.

4. Dokumenter.

Yang dimaksud dengan tehnik dokumenter ini adalah, cara mengambil data yang berasal dari do-

kumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 3 Palangka Raya, dengan melalui tata usaha dan stafnya.

Tehnik ini dipergunakan untuk menggali data:

- a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- b. Jumlah tenaga guru agama Islam.
- c. Jumlah siswa yang beragama Islam.
- d. Kalender dan jadwal pelajaran pada SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- e. Sarana dan prasarana SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- f. Nilai rata-rata siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.
- g. Satuan Pelajaran Pendidikan agama Islam.

D. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HEPOTESA

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dilakukan dengan menggunakan berbagai kemungkinan tehnik analisa, sesuai dengan bentuk dan jenis data yang telah terkumpul. Sedangkan untuk menguji hubungan antara dua variabel ini digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Hepotesa yang akan diuji berbunyi:

1. Makin baik penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar, akan berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa.

2. Makin tinggi aktivitas penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam, maka semakin meningkat prestasi belajar siswa dalam menempuh mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kemudian hipotesa tersebut di atas akan diuji dan dianalisa setelah disajikan data dengan menggunakan non statistik, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah sampel.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

A. SEJARAH BERDIRINYA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

1. Sebelum SMA 3.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya semula berasal dari Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan nomor 53 (SMPP 53) Palangka Raya. SMPP-53 ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1975 atas dasar keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dituangkan dalam Surat Keputusannya nomor: 0277/0/1975 tanggal 27 November 1975. Namun mulai aktif ditempati untuk kegiatan belajar mengajar pada tanggal 1 Januari 1976 setelah turunnya Surat Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan nomor: A.608/Kep/1975 tanggal 22 Desember 1975. Tujuan didirikannya SMPP 53 ini adalah untuk mencetak para siswanya agar menjadi tenaga-tenaga terampil yang siap pakai.

Setelah 4 tahun berjalan, yakni mulai tahun ajaran 1980/1981 SMPP 53 dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar memberlakukan kurikulum SMA tahun 1975 tidak lagi memberlakukan kurikulum AMPP karena:

- a. Disamping tidak tersedianya prasarana untuk kelancaran praktik dalam proses kegiatan belajar

mengajar, juga kelangkaan guru-guru ahli yang membidangi beberapa mata pelajaran tertentu seperti pertukangan, perbengkelan dan tatabusana. Oleh karena itu, kurikulum SMPP yang diprogramkan untuk tercapainya suatu pendidikan tidaklah berjalan sesuai yang diharapkan.

- b. Adanya keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah melalui suratnya nomor: 363/I.25.4f/If.80 tanggal 22 Januari 1980, bahwa kurikulum yang berlaku pada SMPP 53 adalah kurikulum SMA tahun 1975.

Setelah tiga bulan berjalan SMPP 53 memberlakukan kurikulum SMA tahun 1975, kemudian turun pula Surat Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah tertanggal 13 Maret 1980 nomor: 1978/I.25.4a/Id/1980, bahwa setatus nama SMPP 53 dirubah menjadi SMPP 1 Palangka Raya. SMPP 53 maupun SMPP 1 berstatus Negeri dan setingkat dengan Sekolah-sekolah Lanjutan Atas lainnya.

2. Saat Perubahan Terjadinya SMA 3.

Setelah 5 tahun berjalan SMPP 1 memberlakukan kurikulum SMA tahun 1975 dan telah beberapa kali mengikuti ujian, maka pada tahun 1985 turunlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 0353/0/1985 tanggal 9 Agus-

tus 1985, bahwa SMPP diseluruh Wilayah Nusantara dilebur menjadi SMA, termasuk SMPP 1 Palangka Raya. Oleh karena lebih dahulu telah berdiri dua SMA yakni SMA 1 dan SMA 2, maka SMPP 1 dilebur menjadi SMA 3 Palangka Raya. Kemudian guru-guru dari SMPP 1 otomatis menjadi guru-guru SMA 3 Palangka Raya berikut para siswanya.

B. LETAK BANGUNAN SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya berada di wilayah kelurahan Langkai, kecamatan Pahandut, Kota Madya Palangka Raya. Tepatnya Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya dibangun di atas tanah seluas 6.000 M² (6 Ha), sebelah Barat berbatasan dengan jalan Husni Tamrin, sebelah Timur berbatasan dengan kompleks Kehakiman, sebelah Utara berbatasan dengan SD. Negeri Langkai 12 dan sebelah Selatan berbatasan dengan jalan G.Obos.

Dilihat dari segi letaknya SMA Negeri 3 Palangka Raya mempunyai letak yang strategis, karena di samping terletak di tengah-tengah kota juga di depan kantor gubernur kepala Daerah Tingkat I Propinsi Kalimantan Tengah. Namun bila dilihat dari segi kemudahan transportasi pada saat ini SMA Negeri 3 Palangka Raya masih dirasakan kurang menguntungkan bagi siswa, dikarenakan masih belum ada jalur taxi yang melewati jalan menuju SMA tersebut, sehingga

para siswa yang memakai kendaraan umum harus masih berjalan kaki \pm 500 meter dari jalur taxi untuk menuju SMA Negeri 3 Palangka Raya tersebut.

C. KONDISI RIIL SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya yang sebelumnya bernama Sekolah Pembangunan persiapan 1 (SMPP 1) Palangka Raya telah memiliki gedung sendiri dan sarana lain yang terdiri: 8 ruang belajar, satu ruang Laboratorium IPA, satu ruang kepala Sekolah, satu ruang guru-guru dan satu ruang tata-usaha.

Setelah SMPP 1 Palangka Raya ini resmi dilebur menjadi SMA Negeri 3 Palangka Raya, maka sarana dan prasarana telah mengalami perubahan yang cukup memadai dibandingkan dengan ketika masih SMPP 1 Palangka Raya dulu. Sarana dan prasarana SMA Negeri 3 sampai saat ini meliputi:

- 15 ruang belajar atau kelas
- 2 ruang Laboratorium IPA
- 1 ruang Laboratorium Bahasa
- 1 ruang Kepala Sekolah
- 1 ruang guru-guru
- 1 ruang tata usaha
- 1 ruang perpustakaan
- 1 ruang BP/BK
- 1 ruang Serba-guna

- 1 ruang sanggar PKG
- 2 ruang Musholla.

Dilihat dari jumlah fasilitas yang ada, maka SMA Negeri 3 Palangka Raya dipandang cukup memadai sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Kesemuanya itu diharapkan dapat menciptakan proses belajar siswa dengan baik pula. Apalagi dengan adanya ruang Musholla yang merupakan ruang khusus untuk praktik pengamalan ibadah secara langsung. Dengan adanya Musholla ini, berarti mengenai pendidikan agama yang memang memerlukan praktik langsung tidak ada kesulitan.

D. KEADAAN SISWA, GURU DAN KARYAWAN SMA 3 PALANGKA RAYA

Keadaan siswa pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan dari ketahun ketahun. Karena SMA 3 Palangka Raya merupakan leburan dari SMPP 1 Palangka Raya, tentu saja siswa yang ada pada saat itu otomatis menjadi siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya sejak berdiri tahun 1985 seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 1

KEADAAN SISWA SMA 3 PALANGKA RAYA
DARI TAHUN KETAHUN

Th. Ajaran	K E L A S									Jumlah:
	I			II			III			
	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1984/1985	:133	118	251	151	99	250	375	302	678	: 1179
1985/1986	: 98	91	189	121	113	240	144	103	247	: 676
1986/1987	:111	108	229	106	186	192	133	111	244	: 665
1987/1988	:114	106	220	108	104	212	101	90	191	: 623
1988/1989	:110	103	213	115	107	222	103	103	206	: 641
1989/1990	:129	87	216	100	109	209	105	110	215	: 641
1990/1991	:109	132	241	123	84	207	101	102	203	: 651
1991/1992	:108	131	239	120	86	206	103	101	204	: 649

Sumber data: Kantor tata usaha SMA 3 Palangka Raya.

Tabel 1 tersebut di atas memberikan gambaran bahwa SMA Negeri 3 Palangka Raya yang bermula dari SMPP 1 Palangka Raya bila ditinjau dari perkembangan siswa dari tahun ketahun cukup stabil. Memang pada awal berdirinya SMA 3 siswa cukup banyak karena siswa yang ada pada saat itu langsung menjadi siswa SMA 3 Palangka Raya. Namun perkembangan selanjutnya cukup stabil sesuai dengan kemampuan daya tampung, yang tentu saja selalu disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan mengenai jumlah siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya yang beragama Islam adalah sebagaimana tabel

berikut,

TABEL 2

JUMLAH SISWA SMA 3 PALANGKA RAYA
YANG BERAGAMA ISLAM DARI TAHUN KE TAHUN

Tahun ajaran	Jumlah keseluruhan
1984/1985	362 orang
1985/1986	267 Orang
1986/1987	267 Orang
1987/1988	265 Orang
1988/1989	268 Orang
1989/1990	270 Orang
1990/1991	231 Orang
1991/1992	231 Orang

Sumber data: Kantor Departemen Agama Kota Madya Palangka Raya.

Tabel 2 tersebut di atas memberi gambaran tentang keadaan siswa SMA 3 Palangka Raya yang beragama Islam mengalami grafik yang menurun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Namun penurunan jumlah siswa yang beragama Islam ini masih dalam tarap biasa, sebab penurunan dari tahun ketahun tidak begitu banyak, bahkan pada tahun ajaran 1990/1991 dan tahun ajaran 1991/1992 berada dalam jumlah yang sama.

Mengenai masalah tenaga pengajar atau guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palangka Raya dipandang cu-

kup memadai. Disamping jumlah yang cukup dibanding dengan jumlah siswa yang ada, juga berlatar belakang pendidikan keguruan dari berbagai jurusan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Begitu juga mengenai guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya pada saat ini. Berikut ini disampaikan data tentang keadaan guru pada SMA Negeri 3 Palangka Raya sebagai berikut:

TABEL 3

KEADAAN GURU PADA SMA 3 PALANGKA RAYA

No.	Pendidikan	K e l a m i n			Keterangan:
		L	P	Jumlah	
1	Sarjana	8	8	16	:
2	Sarjana Muda	6	5	11	:
3	D 3	13	16	29	:
4	D 2	1		1	:
5	SMA	2		2	:
6	SP. IAIN		1	1	:
7	-	1		1	:
Jumlah		31	30	61	:

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangka Raya.

Dari tabel 3 di atas mengenai keadaan guru pada SMA Negeri 3 Palangka Raya mewujudkan bahwa jumlah guru cukup memadai dengan jumlah siswa yang ada pada saat ini. Kalau dilihat dari segi latar belakang pendidikan guru yang ada rata-rata berlatar-belakang pendidikan keguru-

an dari berbagai jurusan masing-masing, kecuali hanya satu orang guru yang berlatar-belakang pendidikan SMA/B yang mengajarkan mata pelajaran matematika. Adapun mengenai guru pendidikan agama Islam yang merupakan pendidikan pokok, berlatar-belakang pendidikan IAIN Fakultas Tarbiyah. Hal ini tentu saja dapat menciptakan suasana belajar-mengajar pendidikan agama Islam dengan baik, sesuai dengan program yang ada.

Adapun mengenai keadaan karyawan pada SMA Negeri 3 Palangka Raya seperti pada tabel berikut:

TABEL 4

KEADAAN KARYAWAN SMA 3 PALANGKA RAYA

No.	J a b a t a n	Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	: Kepala SMA 3	: 1	:	: 1	:
2	: Wakil Kepala SMA 3	: 1	:	: 1	:
3	: Tata Usaha	: 4	: 5	: 9	:
4	: Urusan Curriculum	: 4	: 1	: 5	:
5	: Urusan Kesiswaan	: 3	: 4	: 7	:
6	: Urusan Sarana	: 3	: 3	: 6	:
7	: Urusan Humas	: 2	: 2	: 4	:
8	: Petugas Perpustakaan:	:	: 1	: 1	:
Jumlah		: 18	: 16	: 34	:

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangka Raya.

Dari tabel 4 di atas menggambarkan bahwa, keadaan karyawan pada SMA Negeri 3 Palangka Raya dipandang cukup baik. Dari jumlah karyawan yang ada dimungkinkan dapat menyelenggarakan administrasi sekolah dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dari masing-masing bagian yakni:

1. Bagian Tata Usaha dengan kepala Tata Usaha dan membawahi tujuh orang staf pelaksana Tata Usaha.
2. Bagian Curriculum dengan satu kepala urusan curriculum dan membawahi tiga orang staf pelaksana yang mengenai curriculum.
3. Bagian kesiswaan dengan satu kepala urusan kesiswaan dan membawahi enam orang staf pelaksana yang mengurus masalah-masalah kesiswaan.
4. Bagian sarana yang terdiri dari satu kepala urusan sarana dan membawahi empat orang staf pelaksana yang mengurus masalah-masalah sarana sekolah.
5. Bagian humas terdiri dari satu kepala urusan hubungan masyarakat dan dibantu oleh tiga orang pelaksana yang mengurus masalah-masalah hubungan sekolah dengan masyarakat.

Dari lima bagian tersebut di atas dan dengan kerja yang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing serta kerjasama yang baik kepada yang terkait akan mewujudkan administrasi yang baik pula.

BAB V

PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. LANGKAH-LANGKAH YANG DILAKUKAN OLEH GURU AGAMA ISLAM SEBELUM PROSES BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG

Dalam proses kegiatan belajar mengajar agar dapat tercapai hasil yang baik, maka diperlukan adanya umpan balik antara siswa dengan guru, suasana kegiatan belajar mengajar yang hidup akan membuahkan pola pikir yang hidup pula. Hal semacam ini akan terjadi apabila seorang guru atau pendidik dapat membawakan materi pelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi serta daya pikir dari siswa itu sendiri. Tentu saja hal ini sangat tergantung kepada guru dalam mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar didalam kelas berlangsung. Tak terkecuali guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya, yang merupakan obyek penelitian dalam masalah ini. Sehingga di bawah ini akan dilihat persiapan guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya sebelum menyampaikan materi pelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka mengenai persiapan guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya dapat dibagi menjadi dua persiapan, yaitu:

1. Persiapan tertulis, dimana guru-guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya setiap mengajar diharapkan mempersiapkan diri secara tertulis yang berupa membuat Satuan Pelajaran. Pembuatan Satuan Pelajaran itu merupakan suatu keharusan yang tidak boleh diabaikan oleh guru-guru agama Islam. Sehingga dengan adanya Satuan Pelajaran yang dibuat oleh guru agama Islam, proses kegiatan belajar mengajar dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, yang telah digariskan dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP).
2. Persiapan tak tertulis, yakni persiapan guru agama Islam yang berupa penelaahan kembali terhadap materi-materi yang akan disajikan kepada siswa di dalam kelas, yang tidak dimuat dalam Satuan Pelajaran. Jadi sebelum guru agama Islam mengajarkan materi pendidikan agama Islam di kelas, ia terlebih dahulu mempelajari dan mendalami tentang materi yang akan diajarkan. Dengan penelaahan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, sangat membantu guru untuk lebih siap menjelaskan segala sesuatu yang ditanyakan oleh siswa yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
Di bawah ini disampaikan kesiapan guru agama Islam dalam menjawab pertanyaan dari siswa seperti berikut:

TABEL 5

JAWABAN GURU TERHADAP PERTANYAAN YANG DIAJUKAN SISWA

No. :	ALTERNATIF JAWABAN	N	F	:
1	Dapt menjawab dengan baik dan jelas	34	87,00%	:
2	Dapat menjawab tapi kurang jelas	5	13,00%	:
3	Tidak dapat menjawab sama sekali	-	- %	:
: J u m l a h		39	100,00%	:

Dari tabel di atas memberikan gambaran bahwa guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya telah mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengajar. Karena dari sejumlah responden yang tanpak dalam penelitian ini, yakni sebesar 87 % menyatakan bahwa setiap siswa mengajukan pertanyaan kepada guru agama Islam ia dapat menjawab dengan baik dan jelas. Kemudian yang menyatakan guru agama Islam dapat menjawab pertanyaan tetapi kurang jelas sebesar 13%, jumlah ini bila dibandingkan dengan yang menyatakan dapat menjawab dengan baik dan jelas. Sedangkan dari sejumlah responden yang mengatakan bahwa guru pendidikan agama Islam tidak dapat menjawab samasekali pertanyaan yang diajukan oleh siswa tidak ada. Hal

ini berarti guru-guru pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya betul-betul telah mempersiapkan diri dengan cara memahami serta mendalami materi yang diajarkan.

B. PROSES BELAJAR MENGAJAR PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sesuai dengan kurikulum yang ada, maka pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya diberikan 2 (dua) jam pelajaran dalam seminggu. Dengan demikian pengajaran mata pelajaran agama Islam dalam satu semester dapat diberikan sebanyak 16 kali pertemuan, baik secara tiori maupun praktik. Sedangkan kendala yang ditemukan dalam pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah masih adanya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut di atas, maka guru pendidikan agama Islam memberikan tugas Ko Kurikuler serta mengadakan kegiatan yang berupa Ekstra Curiculer.

Mengenai kegiatan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, seperti yang dikemukakan oleh dua orang guru agama Islam, bahwa siswa yang beragama Islam sebahagian besar aktif mengikutinya. Data ini didukung dengan adanya tanggapan siswa terhadap pentingnya pendidikan agama Islam seperti pada tabel berikut:

TABEL 6

PENTINGNYA PELAJARAN AGAMA BAGI SISWA

: No.	: ALTERNATIF JAWABAN	: N	: F	:
: 1	: Sangat penting	: 32	: 82.05 %	:
: 2	: Penting	: 7	: 17.95 %	:
: 3	: Tidak terlalu penting	: -	: -	:
:	: J U M L A H	: 39	: 100.00 %	:

Dari tabel 6 di atas nampak bahwa pernyataan siswa yang menyatakan pelajaran agama itu sangat penting sebesar 82.05 %, jumlah ini lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah responden yang menyatakan bahwa pelajaran agama itu penting yaitu sebesar 17.95 %, sedangkan responden yang menyatakan bahwa pelajaran agama itu tidak begitu penting tidak ada.

Dengan demikian berarti pelajaran pendidikan agama yang diajarkan oleh guru akan lebih besar mendapat perhatian dan umpan balik dari siswa itu sendiri.

Berkaitan dengan pernyataan siswa tentang sangat pentingnya pelajaran agama, terwujud dalam kegiatan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama, seperti tertera pada tabel 7 dan 8 berikut ini:

TABEL 7

MINAT SISWA MEMPELAJARI AGAMA

No.	ALTERNATIF JAWABAN	N	F
1	Senang sekali mempelajari agama	34	87,17 %
2	Kurang bergairah belajar agama	2	5,12 %
3	Biasa-biasa saja	2	5,12 %
4	Tidak bergairah samasekali	1	2,59 %
Jumlah		39	100,00 %

TABEL 8

MINAT SISWA BELAJAR AGAMA DI LUAR SEKOLAH

No.	ALTERNATIF JAWABAN	N	F
1	Selalu belajar agama dirumah	36	92,30 %
2	Kadang-kadang belajar agama dirumah	2	5,12 %
3	Tidak pernah belajar agama dirumah	1	2,58 %
Jumlah		39	100,00 %

Dari tabel 7 dan tabel 8 tersebut di atas dapat

memberikan gambaran, bahwa minat siswa dalam mempelajari agama cukup memberikan motivasi terhadap diri mereka, seperti pada tabel 7 dari responden yang menyatakan senang sekali mempelajari agama sebesar 87,17 %, prosentase ini sangat besar bila dibandingkan dengan responden yang menyatakan kurang bergairah belajar agama, biasa-biasa saja, tidak bergairah samasekali, yang masing-masing besarnya 5,12 %, 5,12 % dan 2,59 %.

Juga pada tabel 8 ternyata minat belajar siswa terhadap pelajaran agama cukup tinggi, sehingga mereka belajar agama tidak hanya di sekolah saja, melainkan di luar sekolahpun mereka selalu tetap belajar agama, seperti terlihat pada tabel 8 tersebut di atas, bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ini yang menyatakan selalu belajar agama di rumah sebesar 92,30 %, yang menyatakan kadang-kadang saja belajar agama di rumah sebesar 5,12 % dan yang menyatakan tidak pernah belajar agama di rumah sebesar 5,12 %. Ternyata alternatif jawaban yang pertama lebih besar dari pada alternatif jawaban yang kedua dan yang ketiga.

Mengenai kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran agama Islam yang juga merupakan evaluasi langsung oleh guru agama Islam, seperti tergambar pada tabel berikut ini:

TABEL 9

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENJAWAB PERTANYAAN GURU

No.	ALTERNATIF JAWABAN	N	F
1	Dapat menjawab secara keseluruhan	12	30,76 %
2	Sebahagian besar dapat menjawab	24	61,54 %
3	Sebahagian kecil dapat menjawab	3	7,70 %
4	Tidak dapat menjawab sama sekali	-	-
Jumlah		39	100,00 %

Tabel 9 di atas memberikan gambaran bahwa sejumlah responden yang menjadi obyek penelitian ini, yakni 30,76% menyatakan dapat menjawab secara keseluruhan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Yang menyatakan sebahagian besar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru agama Islam sebesar 61,54%, yang menyatakan sebahagian kecil dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru agama Islam sebesar 7,70%. Prosentase ini lebih kecil bila dibandingkan dengan yang menyatakan pertaman dan kedua, sedangkan dari sejumlah responden yang menyatakan tidak dapat menjawab sama-

sekali pertanyaan tidak ada. Dengan demikian jelaslah bahwa sebahagian besar siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru agama Islam.

Selanjutnya mengenai evaluasi guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya sebelum dan sesudah menyajikan materi pelajaran pendidikan agama Islam seperti tergambar pada tabel di bawah ini:

TABEL 10

KEGIATAN PRE TEST DAN POST TEST

: No. :	ALTERNATIF JAWABAN	: N :	F :
: 1 :	Selalu mengadakan pre test dan post test	: 32 :	82,05 % :
: 2 :	Kadang-kadang mengadakan pre test dan post test	: 7 :	17,95 % :
: 3 :	Tidak pernah mengadakan pre test dan post test	: - :	- :
: : :	J u m l a h	: 39 :	100,00 % :

Tabel 10 tersebut di atas memberikan gambaran bahwa guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya dalam kegiatan belajar mengajar selalu mengadakan pre test dan post test. Hal ini tercermin pada sejumlah responden yang menyatakan demikian yakni 82,05 %, responden yang menyatakan bahwa guru agama

Islam kadang-kadang mengadakan pre test dan post test sebesar 17,95 %, sedangkan responden yang menyatakan guru agama Islam tidak pernah mengadakan pre test dan post test tidak ada.

Dengan demikian responden yang menyatakan guru agama Islam selalu mengadakan pre test dan post test sebelum dan sesudah mengajar persentasenya lebih besar bila dibandingkan dengan yang menyatakan tidak pernah mengadakan pre test dan post test.

Kemudian mengenai kegiatan guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya dapat dilihat pernyataan dari sejumlah responden yang tercermin pada tabel berikut ini:

TABEL 11

KEAKTIFAN GURU MENGAJAR

: No. :	ALTERNATIF JAWABAN	: N :	F :
: 1 :	Selalu masuk tepat pada waktunya	: 37 :	94,87 % :
: 2 :	Selalu masuk tetapi tidak tepat waktu	: 2 :	5,13 % :
: 3 :	Sering tidak masuk	: - :	- :
: :	J u m l a h	: 39 :	100.00 % :

Tabel 11 di atas menjelaskan bahwa guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya cukup baik dan

disipli dalam menjalankan tugas. Hal ini bisa difahami dari sejumlah responden, yakni sebesar 84,87 % menyatakan bahwa guru agama Islam selalu masuk tepat pada waktunya. Prosentase ini lebih besar bila dibandingkan dengan responden yang menyatakan selalu masuk tapi tidak tepat waktu, yakni sebesar 5,13 %. Sedangkan responden yang menyatakan bahwa guru agama Islam sering tidak masuk tidak ada.

C. METODE YANG DIGUNAKAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Proses kegiatan belajar mengajar dalam kaitannya dengan prestasi yang dicapai oleh siswa, kiranya metode penyampaian materi pelajaran dari guru perlu mendapatkan perhatian. Tentu saja penggunaan metode yang tepat sesuai dengan materi serta masa perkembangan siswa akan memudahkan penyerapan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berkaitan dengan metode tersebut di atas dan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 3 Palangka Raya, maka dari kedua guru agama Islam yang mengajar di sekolah tersebut, metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan demonstrasi. Namun dari beberapa metode tersebut yang paling sesuai adalah metode tanya jawab, ceramah dan penugasan.

Selain itu, suatu hal yang penting pula diperhatikan oleh guru agama adalah penampilan dihadapan kelas dalam rangka menarik perhatian siswa untuk lebih aktif mengikuti pelajaran. Ketertarikan siswa terhadap penampilan guru agama Islam tergambar pada tabel 12 berikut ini:

TABEL 12

PENAMPILAN GURU AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

: No. :	ALTERNATIF JAWABAN	: N :	: F :
: 1 :	Sangat menarik	: 36 :	: 92,30 % :
: 2 :	Biasa-biasa saja	: 2 :	: 5,12 % :
: 3 :	Tidak menarik	: 1 :	: 2,58 % :
: 4 :	Membosankan	: - :	: - :
: :	Jumlah	: 39 :	: 100,00 % :

Dari tabel 12 tersebut di atas jelaslah bahwa penampilan guru agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar pada SMA Negeri 3 Palangka Raya cukup baik dan dapat memberi arti bagi siswa dalam belajar. Hal ini terbukti karena dari para responden yang menyatakan bahwa penampilan guru agama Islam sangat menarik sebesar 92,30 %, yang menyatakan biasa-biasa saja sebesar 5,12 % dan yang menyatakan tidak menarik sebesar 2,58 %. Sedangkan yang menyatakan membosankan tidak

ada.

Tentang sejauh mana penyerapan siswa terhadap materi pelajaran pendidikan agama Islam yang disajikan oleh guru agama Islam, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 13

PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI YANG DISAJIKAN
OLEH GURU AGAMA ISLAM PADA SMA 3 PALANGKA RAYA

No.	ALTERNATIF JAWABAN	N	F
1	Mengerti secara keseluruhan	12	30,76 %
2	Sebahagian besar mengerti dan faham	23	58,97 %
3	Sebahagian kecil mengerti	4	10,27 %
Jumlah		39	100,00 %

Dari tabel 13 tersebut di atas dapat difahami bahwa sejumlah responden yang menyatakan bahwa mereka mengerti secara keseluruhan tentang materi yang disajikan oleh guru agama Islam sebesar 30,76 %, yang menyatakan sebahagian besar mengerti dan faham tentang materi yang disajikan oleh guru agama Islam sebesar 58,97 %. Dengan demikian yang menyatakan mengerti secara keseluruhan dan sebahagian besar menger-

ti dan faham yang masing-masing 30,76% dan 58,97% adalah lebih besar dari pada yang menyatakan sebahagian kecil yang dapat difahami, yakni sebesar 10,27%.

Kemudian mengenai metode yang digunakan oleh guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya, apakah mudah atau sulit diterima oleh siswa seperti tergambar pada tabel berikut:

TABEL 14

METODE YANG DIGUNAKAN OLEH GURU AGAMA ISLAM

: No. :	ALTERNATIF JAWABAN	: F :	P :
: 1 :	Mudah diterima	: 30 :	76,92 % :
: 2 :	Sebahagian besar mudah diterima	: 6 :	15,38 % :
: 3 :	Sebahagian kecil dapat diterima	: 3 :	7,70 % :
: 4 :	Sulit diterima	: - :	- :
: :	J u m l a h	: 39 :	100,00 % :

Dari tabel 15 di atas nampak jelas bahwa responden yang menyatakan metode mengajar guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangka Raya mudah diterima yaitu sebesar 76,92 %. Prosentase ini cukup berarti jika dibandingkan dengan responden yang menyatakan sebahagian besar mudah diterima dan sebahagian kecil diterima yang masing-masing 15,38 % dan 7,70 %. Sedangkan dari jumlah responden yang menyatakan metode mengajar

guru agama Islam pada SMA Negeri 3 Palangkaraya sulit diterima tidak ada.

D. PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 1991/1992

Setelah disajikan segala data yang menyangkut penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sekaligus analisa data, maka dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, di bawah ini akan disajikan pula data mengenai prestasi siswa semester ganjil tahun ajaran 1991/1992.

Penyajian data prestasi belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 1991/1992 akan dikelompokkan dengan katagori baik, sedang dan kurang atau gagal. Hal ini supaya tidak terjadi kerancuan antara hasil penelitian dengan konsep dan pengukuran yang telah dituangkan dibagian atas.

Adapun mengenai prestasi belajar siswa pendidikan agama Islam pada semester ganjil tahun ajaran 1991/1992 seperti pada tabel berikut:

TABEL 15
PRESTASI BELAJAR SISWA

: No. :	N I L A I	:	F	:	P	:
: 1 :	70 - 85 <	:	35	:	89,74 %	:
: 2 :	55 - 70	:	4	:	11,26 %	:
: 3 :	> 30 - 55	:	-	:	-	:
:	J u m l a h	:	39	:	100,00 %	:

Sumber data: Guru agama Islam SMA 3 Palangka Raya.

Tabel 16 di atas memberikan gambaran bahwa ternyata nilai raport siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam semester ganjil tahun ajaran 1991/1992 yang mempunyai prestasi baik cukup besar, yakni sebesar 89,74 %, Prosentase ini cukup besar bila dibandingkan dengan prosentase prestasi siswa yang mempunyai nilai sedang, yakni sebesar 11,26 %. Sedangkan siswa yang mempunyai prestasi kurang atau gagal tidak ada.

Dengan demikian jelaslah bahwa penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk menguji hepotesa kedua dilakukan dengan jalan mengadakan studi banding antara prestasi belajar siswa yang menggunakan Satuan Pelajaran dengan yang tidak menggunakan Satuan Pelajaran. Pengambilan pres-

tasi siswa yang tidak menggunakan Satuan Pelajaran ini yakni prestasi siswa tahun ajaran 1983/1984, dimana pada saat itu SMA 3 masih bersetatus SMPP 1. Hal ini dilakukan karena satu tahun sebelum SMPP 1 dilebur menjadi SMA 3 yakni pada awal tahun ajaran 1984/1985 telah diterapkan tentang penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dan selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 16

PRESTASI SISWA YANG MENGGUNAKAN SATUAN PELAJARAN
DAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN SATUAN PELAJARAN

No	Menggunakan S.P.			Tidak menggunakan S.P.		
	Nilai	F	P	Nilai	F	P
1	70 - 85 <	35	89,74%	70 - 85 <	25	71,42%
2	55 - 70	4	11,26%	55 - 70	10	28,58%
3	>30 - 55	-	-	>30 - 55	-	-
Jumlah		39	100,00%	35	100,00%	

Sumber data: Guru-guru agama Islam dan Kantor tata usaha SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Tabel di atas memberikan gambaran yang jelas bahwa guru agama yang menggunakan Satuan Pelajaran dan guru agama yang tidak menggunakan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang kaitannya dengan prestasi siswa ada perbedaan. Dimana pada tabel tersebut terlihat bahwa prosentase siswa yang mempunyai

Prestai dengan nilai baik yang menggunakan Satuan pelajaran sebesar 89,74 %. Jumlah ini lebih besar bila dibandingkan dengan prosentase siswa yang mempunyai nilai baik yang guru agamanya tidak menggunakan Satuan Pelajaran, yakni sebesar 71,42 %. Sedangkan siswa yang mempunyai prestasi dengan nilai cukup yang guru agamanya menggunakan Satuan Pelajaran lebih kecil bila dibandingkan dengan prestasi siswa yang mempunyai nilai cukup yang guru agamanya tidak menggunakan Satuan Pelajaran, yakni 11,74% : 28,58%. Selanjutnya baik yang menggunakan Satuan Pelajaran maupun yang tidak menggunakan Satuan Pelajaran siswa yang mempunyai prestasi kurang atau gagal tidak ada.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa penggunaan Satuan Pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, terbukti bahwa prestasi siswa yang dalam proses kegiatan belajar mengajarnya menggunakan Satuan Pelajaran lebih tinggi dari pada prestasi siswa yang dalam proses kegiatan belajar mengajarnya tidak menggunakan Satuan pelajaran.

BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam pada SMA 3 Palangka Raya selalu menggunakan Satuan Pelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan penggunaan Satuan Pelajaran tersebut ternyata dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat bahwa:
 - a. Guru pendidikan agama Islam selalu menguasai materi dengan baik.
 - b. Metode yang digunakan dapat memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - c. Dengan metode yang mudah dipahami, sehingga membuat siswa dapat berminat dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - d. Minat (yang) bisa menimbulkan kegairahan dalam belajar sehingga prestasi siswa makin meningkat.
3. Prestasi siswa lebih rendah pada saat guru agama tidak menggunakan Satuan Pelajaran.
4. Prosentase perbedaan nilai antara sebelum penggunaan Satuan Pelajaran dengan sesudah Penggunaan Satuan Pelajaran adalah 71,42% : 89,74% siswa yang mem-

punya nilai baik dan 28,58% : 11,26% siswa yang mempunyai nilai sedang atau cukup.

B. SARAN-SARAN

Mengingat pentingnya penggunaan Satuan Pelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar serta untuk lebih berhasilnya guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka pada akhir pembahasan skripsi ini perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Walaupun guru agama Islam selalu membuat Satuan Pelajaran sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, hendaknya Satuan Pelajaran bukan hanya sekedar kewajiban yang harus dilakukan sebelum mengajar, tetapi tujuan yang pokok pembuatan Satuan Pelajaran adalah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengingat salah satu kesulitan guru agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar adalah masih adanya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, maka guru agama Islam hendaknya melakukan kegiatan ekstra kurikuler bagi para siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an.
3. Karena pendidikan agama Islam perlu pengamalan langsung, dan begitu juga dalam mengevaluasi tidak cukup hanya melihat hasil yang tertulis, tetapi

perlu adanya evaluasi yang menyangkut tingkah-laku seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dan ahlaq dalam pergaulan. Disamping itu kegiatan pengajaran agama Islam hendaknya lebih menekankan dalam praktek ibadah, disamping materi yang disajikan secara tertulis.

4. Untuk lebih meningkatkan prestasi hasil belajar pendidikan agama Islam, baik yang bersifat kuantitas maupun kualitas, maka pihak sekolah hendaknya meningkatkan dan memberikan bantuan sarana dan fasilitas ibadah untuk menggunakan Musolla yang telah ada secara maksimal. Hal ini diharapkan dapat dipergunakan oleh siswa dalam memperaktekan ajaran agama Islam secara luas dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Dr. Suharsimi, (1989), Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara Jakarta.
- Departemen Agama R.I., (1984), Petunjuk Pelaksanaan Tugas Guru Agama Islam Pada SMTA. Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1983), Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Pendidikan Guru Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta.
- _____, (1975), Kamus Istilah Sosiologi, Pusat Pembinaan dan Menengah Jakarta.
- Davie, Ivok K., (1986), Pengelolaan Belajar, Pusat antara Universitas di Universitas Terbuka Bekerjasama dengan C.V. Rajawali Jakarta.
- Gordon, Tomas, (1986), Guru Yang Efektif, C.V. Rajawali Jakarta.
- Harahap, Drs. Nasrun, dkk., (1980), Penyusunan Satuan Pelajaran dan Hubungannya Dengan Kegiatan Belajar Mengajar, C.V. Pepara Jakarta.
- Hasan, A., (1406 H.), Tafsir Al-Furqan, Persatuan Islam Bangil.
- Hamalik, Dr. Umar, (1986), Media Pendidikan, Bandung.
- Indrakusuma, Drs. Amir Dain, (1975), Pengantar Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, No. II/MPR/1988, (1988/1989), Garis-Garis Besar Haluan Negara, Kanwil Departemen Penerangan Propinsi Kalimantan Tengah.
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama, (1984), Pengaturan Penggunaan Curriculum Sekolah Umum dan Curriculum Madrasah, Jakarta.
- Mansyur, Drs. H. dkk., (1983), Penunjuk Membuat Satuan Pelajaran, P.T. Cemerlang Abadi Jakarta.
- Nasution, Prof. Dr. S. Ma., (1980), Berbagai Pendekatan Dalam Proses Mengajar Belajar, Tarsita Bandung.
- Purwanto, Drs. M. Ngalim, MP., (1988), Psikologi Pendidikan, Remaja Karya C.V.

- Pedoman Pelaksanaan Curriculum (GBPP), (1988), Curriculum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwadarminta, WJS., (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta.
- Surakhman, Prof. Dr. Winarno, (1980), Pengantar Interak-Belajar Mengajar, Tarsita Bandung.
- Sudirman, Drs., (1987), Ilmu Pendidikan dan Pengembangan Curriculum, C.V. Rajawali Bandung.
- Suminto, Westy, (1984), Psikologi Pendidikan, Bina Aksara Jakarta.
- Syamsir S. Drs. MS., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
- Sudirman, AM., (1984), Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar, C.V. Rajawali Jakarta.
- Ton, Whithering, (1985), Psikologi Pendidikan, Aksara baru Jakarta.
- Tim Dosen IKIP Malang, (1980), Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, Usaha Nasional Surabaya Indonesia.
- Wingkel, W.S., (1982), Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Gramedia Jakarta.

DAFTAR RALAT

No	: Halaman	: <u>Baris dari</u>	: Tertulis	: Yang benar
		Atas	: Bawag	
1	: ii	:	: 12	: dalam dalam : dalam
2	: 12	:	: 9	: 150 : 99
3	: 16	:	: 14	: Mempunyai : mempunyai mempunyai
4	: 21	:	: 11-12:	: dari bidang : dari sub bi- studi dang studi
5	: 57	:	: 10	: di sumah : di rumah
6	: 61	:	: 1	: disipli : disiplin

Lampiran 1

Palangka Raya, 15 Oktober 1991

Nomor :

Lamp. :

Prihal : Mohon Persetujuan
Judul Skerripsi..

Kepada Yth.

Bpk. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangka Raya
di -

Palangka Raya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sayuti

Tempat dan tanggal lahir : Pamekser, 15 Mei 1957

Nomor Induk Mahasiswa : 8915005359

Keridit komulatif yang
telah dicapai

: 148

Alamat

: Jl. S. Parmen Gg. Rahman
No. 44 Palangka Raya.

Dengan ini mengajukan permohonan persetujuan judul
Skerripsi sebagai berikut :

1. "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA".
2. "PENGARUH MOTIFASI SISWA DALAM BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM".
(studi kasus pada SMA Negeri 1 Palangka Raya)

Demikian, atas pertimbangan dan persetujuan Bapak,
saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

ttd.

S A Y U T I

NIM. 8915005359

Lampiran 2

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Telp.21438 P.Raya

Palangka Raya, 16 Oktober 1991

Nomor : 698/IN/5/FT.A/PLR/009/91

Lamp. :

Hal : Persetujuan Judul Skerripsi Kepada Yth.
dan Penunjukan Pembimbing. Sdr. SAYUTI
Mhs.Fak.Tar.Smester IIX
Palangka Raya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul yang Saudara ajukan tertanggal 15 Oktober 1991 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS NEGERI 3 PALANGKA RAYA".

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skerripsi Saudara adalah :

1. DRA. H. CHAIRUNNISA, MA. Pembimbing I
2. DRS. M. MARJUDI, SH. Pembimbing II

Untuk itu kami mempersilahkan kepada Saudara segera berkonsultasi dengan Pembimbing dalam rangka menyusun skerripsi sebagaimana mestinya.

Wassalam,

an. DEKAN

Pembantu Dekan III

TEMBUSAN YTH :

Cap. ttd.

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari P.Raya (sbg.laporan)
2. Sdr. Dra. H. Chairunnisa, MA. selaku pembimbing I
3. Srd. Drs. M. Marjudi, SH. selaku Pembimbing II
4. Arsip.

DRS. AHMAD SYAR'I

NIP. 150222661

Lampiran 3

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA.

Alamat: 1. Komplek Islamic Centre Jl. G.Obos Telp.22105 P.Raya
2. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Telp.21430 P.Raya

Palangka Raya, 12 Maret 1992

Nomor: 130/IN/FT-A/PLR/PP.00.9/92

Lamp.:

Kepada Yth.

Hal : Permohonan Izin Riset/
Penelitian.

Gubernur KDH Tingkat I
Kalimantan Tengah
Up. Kadit Sosial Politik
Palangka Raya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah nini :

Nama : SAYUTI

NIM : 8915005359

Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

Alamat : Jln. S. Parman Gg. Rahman 44 Palangkaraya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka menyusun skripsi dengan mengambil topik: "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA Negeri 3 PALANGKA RAYA".

Tempat/lokasi penelitian : SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 20 Maret s/d 20 Juni 1992, dan akan menggunakan metode :

1. Observasi

3. Angket

2. Wawancara

4. Dokumentasi

Atas perhatian dan bantuan Bapak, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Rektor
Dekan,

TEMBUSAN YTH:

1. Gubernur Kdh Tk.I Kalteng
di Palangka Raya

2. Rektor IAIN Antasari di Banjar
Masin (sebagai laporan)

3. Kepala SMA Negeri 3 Palangka Raya

Cap

ttd.

DRS. H. SYAMSIR S., MS
NIP. 150183084

Lampiran 4

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Alamat: 1. Komplek Islamic Centre Jl. G.Obos Telp.22105 P. Raya
2. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Telp.21430 P. Raya
=====

Palangka Raya, 12 Maret 1992

Nomor : 140/IN/5/FT-A/PP.00.9/92

Lamp. :

Kepada Yth.

Hal : Permohonan Izin Riset/
Penelitian.

Kepala Kanwil Depdikbud
Propinsi Kalimantan Tengah
Up. Kabid Dikmenum
Palangka Raya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah ini: Nama : SAYUTI

NIM : 8915005359

Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

Alamat : Jln. S. Parmen Gg. Rahman 44 Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka menyusun skripsi dengan mengambil topik: "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA"

Tempat/lokasi penelitian : SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 20 Maret s/d 20 Juni 1992, dan akan menggunakan metode:

1. Observasi

3. Angket

2. Wawancara

4. Dokumentasi

Atas perkenan dan bantuan Bapak, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Rektor
Dekan,

TEMBUSAN YTH:

1. Gubernur Kdh Tk.I Kalteng
di Palangka Raya
2. Rektor IAIN Antasari di Banjar
Masin (sebagai laporan)
3. Kepala SMA Negeri 3 Palangka Raya

Cap ttd.

DRS. H. SYAMSIR S, MS

NIP. 150183084

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN: AIS. NASUTION NOMOR TELP.21177-21702 PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/179/Sospol

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangka Raya Nomor: 139/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92 tanggal 12 Maret 1992 Prihal Permohonan Izin Riset/Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Sayuti

NIM : 8915005359

Alamat : Jl. S.Parman Gg. Rahman No.44 Palangka raya.

Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.

Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA".

Lokasi : SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Waktu : 1. Tahap I : Tgl. 20 Maret s/d 30 April 1992.
2. Tahap II : Tgl. 20 Juni s/d 30 Juni 1992.

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan diri kepada Walikotamadya KDH Tk.II Palangka Raya Up. KAKNSOSPOL, dengan menunjukan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapatkan bahan/data/Informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati peraturan maupun ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara ketertiban dan keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.
5. Demikian surat Keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 24 Maret 1992
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng sebagai laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II Palangka Raya.
3. Rektor IAIN Antasari P. Raya.
4. Pertinggal.

Cap ttd.

UDING ALANG

Lampiran 6

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jl. Mayjen D.I Panjaitan Palangka Raya 73112
Telepon Nomor 21152, 21295 dan 21664.
=====

Palangka Raya, 23 Maret 1992

Nomor : 1226/125.A13/I/1992
Lampiran :
Hal : Ijin Observasi/Penelitian.

Kepada Yth :
Rektor IAIN Antasari
UP. Dekan Fakultas Tarbiyah
di Palangka Raya.

Menunjuk surat Saudara Nomor: 140/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/92
tanggal 12 Maret 1992 Hal mohon izin observasi/penelitian
yang dilakukan oleh :

=====
No. : Nama / NIM : Program Studi : Lokasi

1 : Sayuti : : SMA Negeri 3
8915005359 : Palangka Raya

Pada prinsipnya dapat kami setujui.
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang ber-
sangkutan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar
di Sekolah. Apabila telah selesai mengadakan penelitian
agar membuat laporan tertulis beserta hasilnya kepada Ke-
pala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah
dengan tembusan Kepala Sekolah yang bersangkutan.
Surat izin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal
dikeluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 30 April
1992.

Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

An. Kepala
Kormen

TEMBUSAN YTH :

1. Kabid Dikmenum
2. Kakandepdikbud
Kotamadya Palangka Raya
3. Kepala SMA Negeri 3
di Palangka Raya.

Cap ttd.

SUKMA SITEN

NIP. 130 099 688

Lampiran 7

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS 3
(SMA 3)

Alamat: Jl. George Obos No. 12 Telpn 21865 Palangka Raya.

SURAT - KETERANGAN

Nomor: 167/125.VI/SMA 3/M. 1992

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 3 Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa :

Name : Sayuti
Nomor Induk Mahasiswa : 8915005359
Program Studi : Pendidikan agama Islam
Jenjang Studi : S - 1

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya mengadakan penelitian/observasi di SMA 3 Palangka Raya 20 Maret sampai dengan Juni 1992 judul karya tulis "PENGARUH PENGGUNAAN SATUAN PELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palangka Raya, 29 Mei 1992

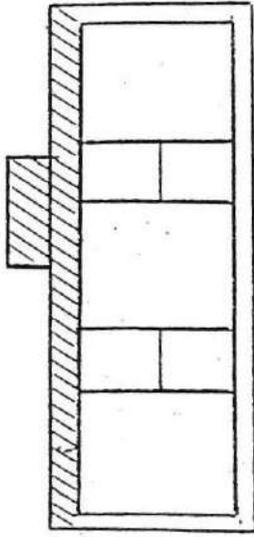
Kepala SMA 3 Palangka Raya

Cap ttd.

DRS. SILVANUS KUNOM

NIP. 130261910

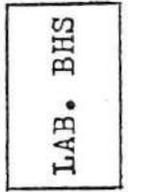
DENAH RUANG SMA 3 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1991/1992



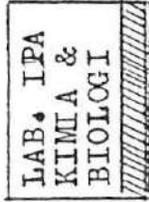
SANGGAR PKG



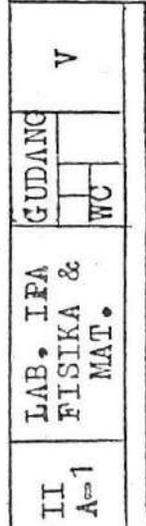
KANTIN



LAB. BHS



LAB. IPA
KIMIA &
BIOLOGI



LAB. IPA
FISIKA &
MAT.

II A-1

III A-4

I-5

I-4

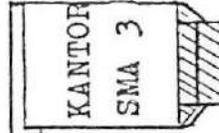
I-3

I-2

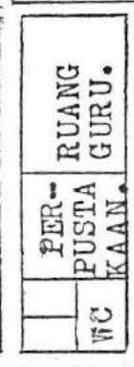
I-1



PARKIR
RODA 2

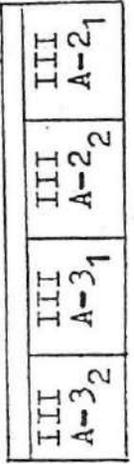


KANTOR
SMA 3



PER-
PUSTA
GURU.
KAAAN.

WC

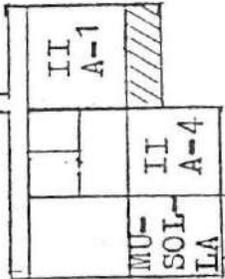


III
A-32

III
A-31

III
A-22

III
A-21



MU-
SOL-
LA

II
A-4

II
A-1



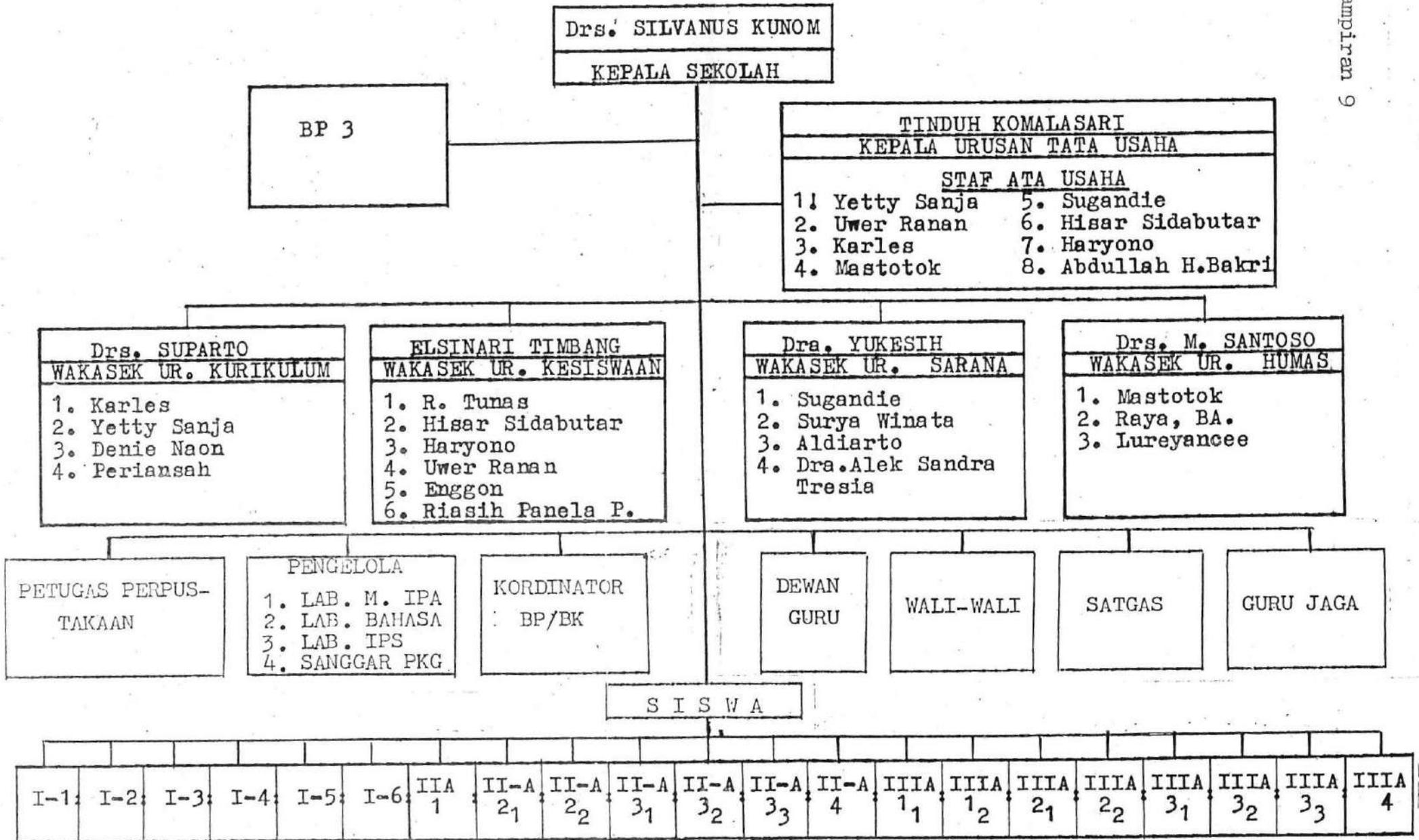
PENJAGA
SEKOLAH

PLM. MASUK

J A L A N

J A L A N M A S U K
P E R U M A H A N G U R U

STRUKTUR ORGANISASI SMA 3 PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 1991/1992



KEADAAN GURU PADA SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA

No	Nama	Pendidikan	Bidang Studi yang diasuh
1	P.S. Lamon, BA.	Srmud.Sivis Hukum	Gr. PMP
2	Drs. Dare Elbar	Sarj. Psykol. Pend.	Gr. Fisika
3	Dra. Ellis Dese	Sarj. Pend. PMP	Gr. PMP
4	Dra. Sari Ambar	Sarj. Keterampilan	Gr. Keterampilan
5	Drs.Frimus Alis,LT	Sarj. Bhs. Inggris	Gr. Bha. Inggris
6	Wilman	SMA/ B	Gr. Matematika
7	Dra. Sajaroh Ady	Sarj. Pend. BP	Gr. Biologi
8	Drs. Sayuli	Sarj. Pend. Ekonomi	Gr. Ekonomi
9	Drs. M. Santoso	Sarj. Matematika	Gr. Matematika
10	Sri Supartini, BA	Srmud. IKIP Ekop.	Gr. Akutansi
11	Dra. Suti Yety	Sarj. Curriculum	Gr. Pend. Seni
12	Dra. Kartini P.	Sarj. Bahs. Inggris	Gr. Bhs. Inggris
13	Sumardi, BA	Sarmud. Bhs. Ind.	Gr. Bhs. Indonesia
14	Enggon K. Imam, BA	Sarmud. STO.	Gr. Orkes.
15	Dra. Nurhaya	Sarj. Fisika	Gr. Fisika
16	Sri Rahayu M. BSC	Sarmud. Pend.Geografi	Gr. Geografi
17	M. Arsyad Pone	D.3 Bhs. Inggris	Gr. Bhs. Inggris
18	Dahlia	D.3 PMP	Gr. PMP
19	Dra. Yukesih	Sarj. Curriculum	Gr. Bhs. Ind.
20	Dra. Alexandra TH.	Sarj. Eko. Perusahaan	Gr. Ekonomi
21	Drs. H. Sinaga	Sarj. PLS	Gr. Geografi
22	Surya Winata	D.3 Bhs. Inggris	Gr. Bhs. Inggris
23	Jagu	D.3 Adm. Pendidikan	Gr. Geografi

: 24	: Denie Naon	: D.3 Pend. Sosial	: Gr. Sejarah	:
: 25	: R. Ponela Putra	: D.3 BP/BK	: Gr. Susantro/ Kesenian	:
: 26	: Tmor	: D.3 PMP	: Gr. Bhs. Indonesia	:
: 27	: Gaad	: D.3 Pend. Sosial	: Gr. Sej. Nasional:	:
: 28	: Nurhasiah	: D.3 Adm. Pendidikan	: Gr. Kesenian	:
: 29	: Wardalely	: D.3 BP/BK	: Gr. Sej. Budaya	:
: 30	: Lilium	: D.3 Adm. Pendidikan	: Gr. Eko. Koprasi	:
: 31	: Ratni Sali	: D.3 BP/BK	: Gr. Senasendu	:
: 32	: Lemny Djuri, BA	: Sarmud. Eko. Koprasi	: Gr. PSPB	:
: 33	: Dra.Feria Heriyati	: Sarj. Pend. BP	: Gr. BP & Kesenian:	:
: 34	: Drs. Suparto	: Sarj. Matematika	: Gr. Matematika	:
: 35	: Almine	: D.3 BP/BK	: Gr. PMP	:
: 36	: Elsinari Timbang	: D.3 Matematika	: Gr. Matematika	:
: 37	: Hari Sasongko	: D.3 LPTK Fisika	: Gr. Fisika	:
: 38	: Konko	: D.2 Matematika	: Gr. Kimia	:
: 39	: Raline Talie	: D.3 Matematika	: Gr. Matematika	:
: 40	: Lureyance	: D.3 Bhs. Indonesia	: Gr. Bhs. Indonesia	:
: 41	: Ipu T. Nuhing, BA	: Sarmud. Olahraga	: Gr. Olgar.Kesenian	:
: 42	: Rumkius Tunas, BA	: Sarmud. Bhs. Inggris	: Gr. Bhs. Inggris	:
: 43	: Risma R. Situngkir	: D.3 Biologi	: Gr. Biologi	:
: 44	: Nursusiati	: D.3 PMP	: Gr. PMP	:
: 45	: Periansyah	: D.3 Kimia	: Gr. Kimia	:
: 46	: Enie	: D.3 Keterampilan Jasa:	: Gr. Keterampilan	:
: 47	: Salingkat	: D.3 Fisika	: Gr. Fisika	:
: 48	: Aldiarto	: D.3 Biologi	: Gr. Biologi	:
: 49	: Ani Rustini	: D.3 Bhs. Indonesia	: Gr. Bhs. Indonesia	:

: 50	: Atis	: D.3 Kimia	: Gr. Kimia	:
: 51	: Solikin	: D.3 Fisika	: Gr. Fisika	:
: 52	: Kariawatie	: D.3 Kimia	: Gr. Kimia	:
: 53	: Wiwik Sugiati	: D.3 Kimia	: Gr. Kimia	:
: 54	: Ardinati, BA	: Sarmud. Theologi	: Gr. Agama Kristen:	:
: 55	: Iriani, BA	: Sarmud. Civis Hukum	: Gr. Susan	:
: 56	: Raya, BA	: Sarmud. Theologi	: Gr. Agama Kristen:	:
: 57	: Murniati	: S.P. IAIN	: Gr. Agama Islam	:
: 58	: Drs. Selamat	: Sarj. IAIN	: Gr. Agama Islam	:
: 59	: Bambang Umar, BCKN	: Sarmud.	: Gr. Bhs. Jerman	:
: 60	: Imanuel Wolu	: -	: Gr. Agama Katolik:	:
: 61	: Ketut Muhtar	: SMA	: Gr. Agama Hindu	:

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangka Raya.

Lampiran 11

KEADAAN KARYAWAN SMA 3 PALANGKA RAYA

=====			
No.	N A M A	J A B A T A N	:
1	Drs. Silvanus Kunom	Kepala SMA 3 P. Raya	:
2	Drs. M. Santoso	Wakasek. SMA 3 P. Raya	:
3	Tinduh Komalasari	Kepala Tata Usha	:
4	Uwer Ranan	Staf Pelaksana T.U.	:
5	Yetty Sanja	Staf Pelaksana T.U.	:
6	Mastotok	Staf Pelaksana T.U.	:
7	Karles	Staf Pelaksana T.U.	:
8	Sugandie	Staf Pelaksana T.U.	:
9	Hisar Sidabutar	Staf Pelaksana T.U.	:
10	Haryono	Staf Pelaksana T.U.	:
11	Abdullah H. Bakri	Staf Pelaksana T.U.	:
12	Drs. Suparto	Kep. Urusan Curriculum	:
13	Karles	Staf Urusan Curriculum	:
14	Denie Naon	Staf Urusan Curriculum	:
15	Periansyah	Staf Urusan Curriculum	:
16	Elsinari Timbang	Kep. Urusan Kesiswaan	:
17	Rumkius Timor, BA	Staf Urusan Kesiswaan	:
18	Hisar Sidabutar	Staf Urusan Kesiswaan	:
19	Haryono	Staf Urusan Kesiswaan	:
20	Uwer Ranan	Staf Urusan Kesiswaan	:
21	Enggon K. Iman, BA	Staf Urusan Kesiswaan	:
22	Riasih Panela Putra	Staf Urusan Kesiswaan	:
23	Dra. Yukesih	Kep. Urusan Sarana	:

: 24	: Sugandie	: Staf Urusan Sarana	:
: 25	: Surya Winata	: Staf Urusan Sarana	:
: 26	: Aldiarto	: Staf Urusan Sarana	:
: 27	: Dra. Alexandra, TH	: Staf Urusan Sarana	:
: 28	: Drs. M. Santoso	: Kep. Urusan Humas.	:
: 29	: Mastotok	: Staf Urusan Humas	:
: 30	: Raya, BA	: Staf Urusan Humas	:
: 31	: Luriancee	: Staf Urusan Humas	:
: 32	: Yetty Sanja	: Staf Urusan Curriculum	:
: 33	: R.	: Staf Urusan Kesiswaan	:
: 34	: Timor	: Petugas Perpustakaan	:

Sumber data: Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangka Raya.

No.	KELAS	KELAS												GURU	TANGGA										
		KELAS						KELAS																	
		I	2	3	4	5	6	A	B	C	D	E	F												
I	06.30 - 07.15	44	60	47	35	56	32	26	12	64	12	31	9	2	12	41	36	19	38	192	193	194	42	43	
II	07.15 - 08.00	44	60	47	35	56	32	26	12	64	12	31	9	2	12	41	36	19	38	192	193	194	45	45	
III	08.00 - 08.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	40
IV	08.45 - 09.00	22	39	60	59	35	56	-	-	11	58	29	16	-	7	37	21	5	24	-	-	-	-	44	40
V	09.00 - 09.45	9	29	60	59	35	56	-	-	11	58	29	16	-	7	37	21	5	24	-	-	-	-	24	29
VI	09.45 - 10.30	9	29	60	59	35	56	-	-	11	58	29	16	-	7	37	21	5	24	-	-	-	-	24	29
VII	10.30 - 10.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII	10.45 - 11.30	9	29	60	59	35	56	-	-	11	58	29	16	-	7	37	21	5	24	-	-	-	-	24	29
IX	11.30 - 12.15	9	29	60	59	35	56	-	-	11	58	29	16	-	7	37	21	5	24	-	-	-	-	24	29
X	06.30 - 07.15	59	68	39	55	47	52	44	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	46	47
XI	07.15 - 08.00	59	68	39	55	47	52	44	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	46	52
XII	08.00 - 08.45	52	64	56	55	47	52	44	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	58	52
XIII	08.45 - 09.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	52
XIV	09.00 - 09.45	60	44	44	44	44	62	62	47	47	24	14	31	31	33	19	23	21	25	-	-	-	-	55	52
XV	09.45 - 10.30	60	44	44	44	44	62	62	47	47	24	14	31	31	33	19	23	21	25	-	-	-	-	55	52
XVI	10.30 - 10.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	47
XVII	10.45 - 11.30	60	44	44	44	44	62	62	47	47	24	14	31	31	33	19	23	21	25	-	-	-	-	40	47
XVIII	11.30 - 12.15	60	44	44	44	44	62	62	47	47	24	14	31	31	33	19	23	21	25	-	-	-	-	40	47
XIX	06.30 - 07.15	27	46	22	56	35	52	44	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	44	60
XX	07.15 - 08.00	47	46	60	56	52	52	44	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	27	55
XXI	08.00 - 08.45	47	39	60	56	52	52	44	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	27	55
XXII	08.45 - 09.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65	60
XXIII	09.00 - 09.45	42	60	60	39	49	46	46	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	65	60
XXIV	09.45 - 10.30	42	60	60	39	49	46	46	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	65	60
XXV	10.30 - 10.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	56
XXVI	10.45 - 11.30	42	60	60	39	49	46	46	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	44	56
XXVII	11.30 - 12.15	42	60	60	39	49	46	46	46	14	19	64	29	40	16	35	17	21	5	38	15	38	15	44	56

I	06.30 - 07.15	40	32	52	22	56	12	26	27	54	14	13	11	64	40	41	35	25	24	36	38	144	45
II	07.15 - 08.00	52	43	40	40	56	12	14	26	26	63	12	5	64	40	41	35	11	24	55	38	21	46
III	08.00 - 08.45	52	43	35	40	35	1	14	7	26	63	12	4	35	31	41	40	11	17	55	21	32	46
IV	08.45 - 09.00	34	49	40	40	27	41	5	40	1	R	13	19	A	29	29	40	17	11	25	19	14	42
V	09.00 - 09.45	34	49	40	40	27	41	5	40	1	R	13	19	A	29	29	40	17	11	25	19	14	42
VI	09.45 - 10.30	59	22	40	34	34	40	64	12	29	26	18	14	18	21	38	15	33	55	33	25	58	52
VII	10.30 - 11.15	59	22	34	34	34	40	64	12	29	26	18	14	18	21	38	15	33	55	33	25	58	52

JUMAT

I	06.30 - 07.15	40	32	52	22	56	12	46	14	46	12	26	55	62	31	39	35	17	11	36	38	3	24
II	07.15 - 08.00	52	43	40	40	56	12	46	3	46	34	12	14	63	29	39	40	17	10	36	38	45	46
III	08.00 - 08.45	52	43	35	40	35	1	46	3	46	34	12	13	63	29	40	40	11	10	5	55	40	46
IV	08.45 - 09.00	34	49	40	40	27	41	5	40	1	R	13	14	63	7	41	41	11	10	15	21	6	56
V	09.00 - 09.45	34	49	40	40	27	41	5	40	1	R	13	14	63	7	41	41	11	10	15	21	6	56
VI	09.45 - 10.30	60	27	40	60	40	44	45	46	3	55	20	63	2	37	41	41	12	12	15	21	6	56

SABTU

I	06.30 - 07.15	40	32	52	22	56	12	29	45	12	20	5	13	14	37	39	40	25	23	55	38	21	58
II	07.15 - 08.00	52	43	40	40	56	12	2	45	12	20	5	13	15	37	39	40	25	36	55	38	21	49
III	08.00 - 08.45	52	43	35	40	35	1	2	7	14	26	6	14	15	38	41	41	24	36	23	55	27	49
IV	08.45 - 09.00	34	49	40	40	27	41	5	26	1	R	6	14	15	38	41	41	24	17	36	7	64	39
V	09.00 - 09.45	34	49	40	40	27	41	5	26	1	R	6	14	15	38	41	41	24	17	36	7	64	39
VI	09.45 - 10.30	60	27	40	60	40	44	45	54	12	6	14	2	31	41	41	37	55	33	36	7	42	43
VII	10.30 - 11.15	60	27	40	60	40	44	45	54	12	6	14	2	31	41	41	37	55	33	36	7	42	43

PALANGKARAYA, 7 JULI 1991

Dr. KUSIKULUM

KEPALA BIDANG PALANGKARAYA

[Signature]

SUPPORTO
08.01.01.03

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU AGAMA

1. Berapa lama Bapak dan Ibu menjadi tenaga guru agama di SMA 3 ini ?
2. Bapak dan Ibu menjadi sebagai tenaga pengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang pernah Bapak dan Ibu tempuh ?
3. Dalam menyampaikan pelajaran pada siswa, biasanya metode apa yang Bapak dan Ibu pergunakan ?
4. Dari sekian metode yang Bapak dan Ibu pergunakan itu, yang paling cocok dengan perkembangan siswa sehingga pelajaran yang diberikan mudah diserap oleh siswa metode apa ?
5. Untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran ?
6. Pada saat Bapak dan Ibu menyampaikan pelajaran kepada siswa, apakah siswa secara keseluruhan juga memberikan umpan balik terhadap pelajaran yang mereka terima ?
7. Setiap kali Bapak dan Ibu mengajar, apakah selalu membuat Satuan Pelajaran ?
8. Apakah Bapak dan Ibu membuat Satuan Pelajaran itu merupakan kehendak sendiri atau memang suatu keharusan ?
9. Disamping itu, sebelum mengajar apakah Bapak dan Ibu juga menelaah atau mempelajari terlebih dahulu terhadap materi pelajaran yang akan disajikan ?
10. Berapa jam rata-rata setiap kali akan mengajar Bapak

dan Ibu menelaah atau mempelajari materi pelajaran tersebut ?

11. Buku-buku apa saja yang Bapak dan Ibu pelajari dalam rangka mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar berlangsung ?
12. Selama Bapak dan Ibu mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah, kesulitan-kesulitan apa yang sangat mendasar yang pernah dirasakan ?
13. Usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pengajaran pendidikan agama Islam ?

SATUAN PELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Satuan Bahasan : Bimbingan Sholat Berjama'ah
Sub Satuan Bahasan : Imam dan makmum, masbuk, adzan.
Kelas/Semester : I / 1
Program : Inti
Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

I. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Siswa mampu dan bergairah melaksanakan sholat berjama'ah melalui pengamatan, penerapan dan komunikasi.

II. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Selesai membahas materi pelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat menjelaskan syarat sah mengikuti iam.
2. Siswa mampu mendemonstrasikan pelaksanaan masbuk dalam sholat berjamaah.
3. Siswa mampu mendemonstrasikan sholat berjamaah.
4. Siswa mampu membawakan adzan
5. Siswa mampu menyahut adzan.

III. Materi Pelajaran.

1. Pertemuan Pertama.

- a. Pengertian : Imam dan makmum
- b. Syarat Imam dan syarat makmum
- c. Pengertian masbuk
- d. Ketentuan.

2. Pertemuan Kedua.

- a. Pengertian adzan
- b. Lafalz-lafalz adzan
- c. Lafalz sahutan adzan

IV. Kegiatan Belajar Mengajar.

1. Pendekatan/metode yang digunakan:

- a. Tanya-jawab,
- b. Demontrasi
- c. Ceramah.

2. Langkah-langkah:

a. Pertemuan Pertama:

- 1) Siswa berdo'a, dilanjutkan tanya jawab
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 3) Siswa memperhatikan demontrasi guru
- 4) Siswa mencatat pokok pelajaran
- 5) Siswa memperhatikan pelaksanaan masbuk
- 6) Tugas bagi siswa menyiapkan praktek sholat berjamaah dengan ada yang masbuk.

b. Pertemuan Kedua.

- 1) Siswa berdo'a
- 2) Guru mengadakan tanya jawab
- 3) Siswa melafalzkan adzan
- 4) Siswa menyahut lafalz adzan
- 5) Siswa melaksanakan sholat berjama'ah dengan ada yang masbuk.

V. Alat dan Sumber Pelajaran.

1. Alat pelajaran:

- a. Program semester & analisis program semester.
 - b. Buku Satuan Pelajaran
 - c. Buku Jurnal mata pelajaran
 - d. Buku Satuan guru
 - e. Buku Satuan siswa
 - f. Buku catatan siswa
 - g. Perlengkapan sekolah
2. Sumber Pelajaran:
- a. Buku Pendidikan agama Islam SMA
 - b. Buku Fiqh Islam, H. Sulaiman Rasyid, Attahiri-yah Jakarta.

VI. Evaluasi.

1. Prosedur:

- a. Sebelum membahas materi pelajaran diadakan tanya jawab sebagai pre test.
- b. Selesai membahas materi pelajaran diadakan post test dengan perbuatan.

2. Alat penilaian:

- a. Jelaskan syarat menjadi imam.
- b. Jelaskan syarat sah menjadi makmum.
- c. Jelaskan pengertian masbuk.
- d. Jelaskan kalau mekmum mendapati imam sedang rukuk.
- e. Jelaskan kalau mendapati imam sedang sujud.
- f. Sebutkan kalimat adzan.
- g. Lafalzkan sahutan adzan.

Palangka Raya, 25 - 9 - 1991

Guru agama Islam

ttd.

Mengetahui
Ur. Curriculum,

M U R N I A T I
NIP. 150 190 341.

ttd.

S U P A R T O
NIP. 131411503

QUISTIONER UNTUK SISWA

Petunjuk: Anda diharap menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini atau memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda kurung () pada jawaban yang dianggap paling benar.

Contoh; Pendidikan orang tua anda:

- a. Tamat sekolah Dasar
- (b) Tamat Sekolah Lanjutan
- c. Tamat Perguruan Tinggi.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama lengkap anda :
- 2. Tempat tanggal lahir :
- 3. Kelas :
- 4. Nama orang tua anda:
 - a. Bapak :
 - b. Ibu :
- 5. Alamat orang tua anda :
- 6. Pekerjaan orang tua anda :
- 7. Pendidikan orang tua anda ?
 - a. Tamat Sekolah Dasar
 - b. Tamat Sekolah Lanjutan
 - c. Tamat Perguruan Tinggi.
- 8. Setatus orang tua anda ?
 - a. Orang tua kandung
 - b. Orang tua tiri
 - c. Orang tua angkat.

7. Setiap anda mengajukan pertanyaan apakah guru agama Islam dapat menjawab dengan baik ?
- Dapat menjawab dengan baik dan jelas
 - Dapat menjawab tapi kurang jelas
 - Tidak dapat menjawab samasekali.
8. Bagaimana penampilan guru agama Islam setiap kali mengajar ?
- Sangat menarik
 - Biasa-biasa saja
 - Tidak menarik
 - Membosankan.
9. Apakah guru agama Islam anda selalu masuk tepat pada waktunya ?
- Selalu masuk dan tepat pada waktunya
 - Selalu masuk tapi tidak tepat waktu
 - Sering tidak masuk.
10. Ketika guru agama Islam menyampaikan pelajaran kepada anda, apakah pelajarannya itu :
- Mudah dimengerti ?
 - Sebahagian dimengerti ?
 - Sebahagian kecil dimengerti ?
 - Sulit dimengerti ?
11. Menurut anda, apakah metode yang dipergunakan oleh guru agama Islam itu sesuai dan mudah diterima ?
- Sesuai dan mudah diterima
 - Sebahagian besar dapat diterima
 - Sebahagian kecil yang dapat diterima
 - Sulit diterima.

2. Yang menyebabkan anda mendapatkan kesulitan untuk menerima pelajaran agama dikarenakan :
 - a. Latar belakang pendidikan anda dari sekolah umum?
 - b. Materinya terlalu tinggi ?
 - c. Cara penyampaian guru kurang sesuai ?
3. Apakah materi yang disajikan oleh guru agama dapat dimengerti ?
 - a. Mengerti secara keseluruhan
 - b. Sebahagian besar mengerti dan paham
 - c. Sebahagian kecil yang dapat dimengerti.
4. Apakah setiap kali guru agama Islam mengajar mengadakan pree test dan post test ?
 - a. Selalu mengadakan
 - b. Kadang-kadang mengadakan
 - c. Tidak pernah mengadakan.
5. Setiap guru agama Islam bertanya apakah anda dapat menjawab ?
 - a. Dapat menjawab secara keseluruhan
 - b. Sebahagian besar dapat menjawab
 - c. Sebahagian kecil fapat menjawab
 - d. Tidak dapat menjawab samasekali.
6. Apakah anda dalam kegiatan belajar mengajar sering mengajukan pertanyaan kepada guru agama Islam ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah bertanya.

9. Status tempat tinggal anda ?
- a. Tinggal bersama orang tua
 - b. Menyewa rumah atau kos
 - c. Tinggal diasrama.
10. Bagaimana dengan biaya hidup anda ?
- a. Sepenuhnya dibiayai orang tua
 - b. Sebahagian dibiayai orang tua
 - c. Mencari biaya sendiri.

B. KEGIATAN BELAJAR

1. Apakah pendidikan anda sebelum memasuki sekolah ini?
- a. Berasal dari SMP
 - b. Berasal dari MTsN
 - c. Berasal dari swasta.
2. Apakah menurut anda pelajaran agama itu penting bagi anda ?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak begitu penting.
3. Pelajaran agama yang disampaikan oleh guru agama Islam apakah anda tertarik untuk mengikutinya ?
- a. Tertarik sekali
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak tertarik.
4. Bagaimana minat anda mengenai belajar agama ?
- a. Senang sekali mempelajari agama
 - b. Kurang bergairah belajar agama
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak bergairah sama sekali.
5. Disamping anda belajar agama di sekolah, apakah anda

juga belajar di rumah ?

- a. Selalu belajar di rumah
- b. Kadang-kadang belajar di rumah
- c. Tidak pernah belajar di rumah.

6. Kalau anda belajar di rumah, berapa jam rata-rata dalam satu minggu ?

- a. Lebih dari 4 jam
- b. Antara 2 sampai 4 jam
- c. Kurang dari 2 jam.

7. Dengan cara apa belajar agama di rumah ?

- a. Mendatangkan guru agama
- b. Belajar kelompok sesama teman
- c. Belajar sendiri
- d. Belajar sendiri dan menanyakan kepada orang yang lebih mengerti bila ada kesulitan.

8. Disamping untuk menambah pengetahuan agama, apakah anda sering mengikuti pengajian dilingkungan tempat tinggal anda ?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah.

C. TANGGAPAN SISWA TERHADAP GURU AGAMA ISLAM

1. Dalam hal menerima pelajaran agama Islam apakah anda sering mendapat kesulitan ?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah.

Lampiran 17

PRESTASI PARA SISWA
 YANG MENGGUNAKAN SATUAN PELAJARAN

Nomor	Nama	Kelas	Prestasi
1	Beni Rusadi	I	8
2	Himawan Budianto	I	8
3	Sairomi	I	8
4	Siti Muawanah	I	7
5	Aliza Syariza Amir	I	8
6	Rusiama Afendi	I	8
7	Joko Santoso	I	8
8	Romi Rahmatsyah	I	8
9	Sasongko Yuwono	I	7
10	Nuriani Wahyudiningsih	I	8
11	Endang Susilowati	I	7
12	Agustina Wati	I	6
13	Siti Bashoriyah	I	8
14	Ramadani	I	7
15	Wiwid Irawati	I	8
16	Rahmanita	I	9
17	Silvia Ekawati	I	8
18	Erika Candraningrum	I	7
19	Fahrizal Riza	I	8
20	Siti Sarinah	II	7
21	Eko Supriono	II	7
22	Wiwik Damiati	II	7
23	Malawarman	II	8

24	:	Erma Fataria Sari	:	II	::	7 7	:
25	:	Finarto	:	II	::	7	:
26	:	H a s a n	:	II	:	7	:
27	:	Sadikin	:	II	:	8	:
28	:	Berlianto	:	II	:	6	:
29	:	Hartimah	:	II	:	7	:
30	:	Yuliati	:	II	:	7	:
31	:	Kunti Ari Martini	:	II	:	7	:
32	:	Anita Fauziyah	:	II	:	7	:
33	:	Endah Dwi Hastuti	:	II	:	8	:
34	:	Abdi Husaini	:	II	:	8	:
35	:	Syamsul Bahri	:	II	:	6	:
36	:	Abdul Harisno	:	II	:	7	:
37	:	Supianur	:	II	:	6	:
38	:	Sentang Hadi Junaidi	:	II	:	7	:
39	:	A. Halik Rasyid	:	II	:	8	:

Simber data: Guru Agama Islam SMA 3 Palangka Raya.

Lampiran 18

PRESTASI PARA SISWA
 YANG TIDAK MENGGUNAKAN SATUAN PELAJARAN

Nomor	Nama	Kelas	Prestasi
1	Muriati	I	7
2	Mulyadi	I	6
3	Kardi	I	7
4	Juheri	I	8
5	Ira Nurisat	I	6
6	Henie	I	7
7	Eko Sulistyو Rini	I	7
8	Dian Nadhirah	I	6
9	Betsi Lidiastuti	I	7
10	Andi Jaya	I	7
11	Ahmad Yanie	I	6
12	Marjo	I	7
13	Norliani	I	6
14	Nor Hikmah	I	8
15	Nurul Zannah	I	8
16	Sofian Rifani	I	7
17	Santoso	I	6
18	Herie	II	7
19	Hamdah	II	8
20	Yopi Yusuf	II	7
21	Umega	II	6
22	Sutrisno	II	8
23	Suharno	II	8

24	:	Sufianor	:	II	:	8	:
25	:	Sri Astuti	:	II	:	7	:
26	:	Ruswita	:	II	:	6	:
27	:	Rayadi Karsa	:	II	:	8	:
28	:	Rahman Syukur , D.	:	II	:	7	:
29	:	Muhamad Saumi	:	II	:	8	:
30	:	Lambang S.	:	II	:	8	:
31	:	A. Supiyani Bachtiar	:	II	:	6	:
32	:	Isnur Haniah	:	II	:	7	:
33	:	Herliana	:	II	:	8	:
34	:	Hariyono	:	II	:	6	:
35	:	Fakhrur Ruji	:	II	:	8	:

Sumber data: Kantor tata usaha SMA 3 Palangka Raya.

CURICULUM VITAE

1. N a m a : Sayuti
2. Tempat & tanggal lahir : Karang Bolong, 15 Mei 1957
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Alamat asal : Serang Banten Jawa Barat
5. Alamat sekarang : Jl. S. Parman Gg. Rahman 44
Rt. 04/Rw.III Palangka Raya.
6. Pendidikan : a. Sekolah Dasar Negeri 6
tahun berijazah th. 1970
di Pamekser.
b. Madrasah Ibtidaiyah Al-
Khairiyah berijazah tahun
1971 di Citangkil.
c. Madrasah Tsanawiyah Ne-
geri berijazah tahun 1977
di Serang.
d. Aliyah Al-Khairiyah ber-
ijazah tahun 1977 di Ci-
tangkil.
e. Sekolah Menengah Atas
(SMA) berijazah thn.1989
di Palangka Raya.
7. Pekerjaan : Suwasta
8. Orang tua :
 - a. A y a h : S a ' i d
 - b. I b u : S a r m y (Alm.)
9. Daftar keluarga :
 - a. Nama istri : Ety Kuraisin
 - b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga.

Palangka Raya, 5 September 1992

**MUNAQASYAH SKRIPSI
MUNAQASYAH IAIN ANTASARI
TARBIYAH IAIN ANTASARI
TAHUN AKADEMI 1992/**

**Nama : Sayuti
Nim : 8915005359
Hari/Tgl : Selasa, 20 Okt**



**MUNAQASYAH SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMI 1992/1993**

**Nama : Sayuti
Nim : 8915005359
Hari/Tgl : So. 20 01 1992**

